

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI BP
SISWA KELAS VIII SMP N 2 JUWANA PATI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

DAYYU ARIANA SANTOSO

NIM: 1803016122

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dayyu Ariana Santoso**
NIM : 1803016122
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH KONSEP DIRI DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI BP SISWA KELAS VIII SMP N 2 JUWANA PATI

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 September 2022
Pembuat Pernyataan,



Dayyu Ariana Santoso
NIM: 1803016122



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 2 (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar PAI BP Siswa Kelas VIII SMP N 2 Juwana Pati**
Nama : Dayyu Ariana Santoso
NIM : 1803016122
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 15 Desember 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP.19680317 199403 1 003

Sekretaris/Penguji

Dr. Hj. Lutfiyah, S.Ag., M.S.I
NIP.19790422 200710 2 001

Penguji I

Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, M.Ag.
NIP.19560624 198703 1 002



Penguji II

Dr. H. Ridwan, M.Ag
NIP.19630106 199703 1 001

Pembimbing I

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP.19680317 199403 1 003

Pembimbing II

Dwi Yunitasari, M.Si
NIP.19880619 201903 2 016

NOTA DINAS

Semarang, 14 September 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar PAI BP Siswa Kelas VIII SMP N 2 Juwana Pati**
Nama : Dayyu Ariana Santoso
NIM : 1803016122
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. H. Karnadi, M. Pd.
NIP. 19680317 199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 14 September 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar PAI BP Siswa Kelas VIII SMP N 2 Juwana Pati**
Nama : Dayyu Ariana Santoso
NIM : 1803016122
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



Dwi Yunitasari, M. Si
NIP. 19880619 201903 2 016

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar PAI BP Siswa Kelas VIII SMP N 2 Juwana Pati**

Penulis : Dayyu Ariana Santoso

NIM : 1803016122

Penelitian dalam skripsi ini membahas pengaruh konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari: (1) pengaruh konsep diri (X_1) terhadap hasil belajar PAI BP (Y), (2) pengaruh komunikasi interpersonal (X_2) terhadap hasil belajar PAI BP (Y), dan (3) pengaruh konsep diri (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) terhadap hasil belajar PAI BP (Y).

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan analisis statistik, regresi sederhana, serta berganda dalam pengujian hipotesisnya. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* dengan 152 responden dari 245 jumlah total siswa kelas VIII. Sedangkan untuk pengumpulan data menggunakan metode angket dan soal tes.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri (X_1) terhadap hasil belajar PAI BP (Y) pada siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana dengan perolehan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $12,728 > 1,976$ dan nilai r^2 sebesar 0,519, (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal (X_2) terhadap hasil belajar PAI BP (Y) dengan perolehan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $11,619 > 1,976$ dan nilai r^2 sebesar 0,474, dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) terhadap hasil belajar PAI BP (Y) dengan perolehan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} yaitu $124,017 > 3,057$ dan nilai $R Square$ sebesar 0,625.

Kata kunci: *Konsep Diri, Komunikasi Interpersonal, dan Hasil Belajar PAI BP*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, dengan segala rahmat, kasih sayang, pertolongan, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Konsep Diri Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar PAI BP Siswa Kelas VIII SMP N 2 Juwana Pati”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik bagi seluruh umat manusia.

Alhamdulillah atas izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Dalam penyusunan skripsi ini tentu saja tidak lepas dari arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan penuh hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian guna menyusun skripsi.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ibu Dr. Fihris, M.Ag., dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. Kasan Bisri, M.Ag., yang telah menyetujui pembahasan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, M.Ag., selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan-masukan dalam penulisan skripsi.
4. Ibu Dr. H. Lutfiyah, S.Ag., M.S.I., selaku wali dosen yang membimbing dan memberikan semangat selama proses belajar di UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Dr. H. Karnadi, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan memberikan ilmu dan solusi dari setiap kesulitan atau permasalahan selama proses penyusunan skripsi.
6. Ibu Dwi Yunitasari, M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan arahan dan membimbing penulis, serta memberikan tambahan ilmu, kritik, dan saran dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku dosen penguji yang telah mengarahkan dan memberikan kritik dan saran terhadap penulisan skripsi ini.
8. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang.
9. Kepala SMP N 2 Juwana, Bapak Kunarso, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP N 2 Juwana.
10. Ibu Dra. Fikri Hajizah, selaku guru PAI BP di SMP N 2 Juwana yang telah membantu proses perolehan data untuk keperluan penelitian.

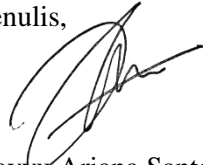
11. Orangtua saya, Bapak Santoso (Alm) dan Ibu Siti Badi'ah, yang telah mendidik, merawat, mendoakan, memberikan dukungan moril dan materiil, serta menerima seapa-adanya diri saya.
12. Teman-teman yang selalu memberikan bantuan, dorongan semangat, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
13. Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah berkontribusi dalam memberikan penulis bimbingan, saran, motivasi, doa, dan dukungan yang tidak dapat diukur secara materi, selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Maka dari itu, adanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Semarang, 14 September 2022

Penulis,



Dayya Ariana Santoso
NIM. 1803016122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Konsep Diri.....	7
2. Komunikasi Interpersonal.....	12
3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	18
B. Kajian Pustaka Relevan	25
C. Rumusan Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Variabel dan Indikator Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	63
A. Deskripsi Data	63
1. Statistik Deskriptif.....	63
B. Analisis Data.....	69
1. Analisis Uji Prasyarat	69
2. Analisis Uji Hipotesis.....	73
C. Pembahasan Penelitian	81
D. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	95
RIWAYAT HIDUP	131

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Juwana Tahun Pelajaran 2021/2022, 31.
- Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Item *Skala Likert*, 39.
- Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Konsep Diri (X_1), 41.
- Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Komunikasi Interpersonal (X_2), 41.
- Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar PAI BP (Y), 42.
- Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Konsep Diri (X_1), 44.
- Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Komunikasi Interpersonal (X_2), 44.
- Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar PAI BP (Y), 44.
- Tabel 3.9 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal, 45.
- Tabel 3.10 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal, 46.
- Tabel 3.11 Kriteria Daya Beda Soal, 47.
- Tabel 3.12 Hasil Analisis Daya Beda Soal, 48.
- Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Hasil Angket Konsep Diri (X_1), 62.
- Tabel 4.2 Nilai Distribusi Frekuensi Konsep Diri (X_1), 63.
- Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Hasil Angket Komunikasi Interpersonal (X_2), 64.
- Tabel 4.4 Nilai Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal (X_2), 65.
- Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Soal Tes Hasil Belajar PAI BP (Y), 66.

- Tabel 4.6 Nilai Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar PAI BP (Y), 67.
- Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Dengan *Kolmogorov Smirnov*, 69.
- Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas X_1 Dengan Y, 70.
- Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas X_2 Dengan Y, 71.
- Tabel 4.10 Analisis Uji Signifikansi X_1 Terhadap Y, 72.
- Tabel 4.11 Analisis Koefisien Determinasi X_1 Terhadap Y, 73.
- Tabel 4.12 Analisis Uji Varian Regresi X_1 Terhadap Y, 74.
- Tabel 4.13 Analisis Uji Signifikansi X_2 Terhadap Y, 75.
- Tabel 4.14 Analisis Koefisien Determinasi X_2 Terhadap Y, 76.
- Tabel 4.15 Analisis Uji Varian Regresi X_2 Terhadap Y, 76.
- Tabel 4.16 Analisis Uji Signifikansi X_1 dan X_2 dengan Y, 78.
- Tabel 4.17 Analisis Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 Terhadap Y, 79.
- Tabel 4.18 Analisis Uji Varian Regresi X_1 dan X_2 Terhadap Y, 79.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Histogram Data Konsep Diri (X_1), 63.

Gambar 4.2 Grafik Histogram Data Komunikasi Interpersonal (X_2),
65.

Gambar 4.3 Grafik Histogram Data Hasil Belajar PAI BP (Y), 67.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berkontribusi penting bagi kemajuan dan kelangsungan hidup individu serta memiliki peran inti dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia. Dengan pendidikan, individu memperoleh pengetahuan dan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan diri, karena tujuan pendidikan yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri serta mengikuti pendidikan lebih lanjut.¹

Salah satu indikator yang dapat dijadikan landasan dalam mengukur pencapaian tujuan pendidikan adalah hasil belajar. Hasil belajar sering digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan materi yang diajarkan.² Sebagai salah satu pedoman pengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar menggambarkan hasil dari proses pembelajaran yang menjelaskan

¹ Sri Wahyuni Adiningtyas dan Maria Fresa Ompusunggu, “Hubungan antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Kopasta*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2018), hlm. 23-31.

² Annisa Juliyanti dan Heni Pujiastuti, “Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, *Jurnal Prima*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2020, hlm. 75-83).

sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.³

Hasil belajar berfungsi untuk mengukur apakah pembelajaran yang telah dilakukan berhasil atau tidak. Hasil belajar dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, apabila sebagian besar siswa tidak dapat mencapai tujuan dari pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai.

Pada tempat dilaksanakannya penelitian, hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP N 2 Juwana masih kurang memuaskan. Berdasarkan data nilai hasil belajar siswa kelas VIII pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 yang diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran PAI BP, diketahui bahwa terdapat 56% dari total populasi siswa kelas VIII atau sebanyak 138 dari 245 siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) 75 dengan rerata nilai 69,35 dan nilai terendah 42.

Rendah atau tingginya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu konsep diri. Konsep diri adalah penafsiran tentang diri sendiri yang muncul sebagai hasil dari interaksi dengan orang lain.⁴ Konsep diri merupakan reaksi seseorang yang terbentuk oleh pengalamannya dalam berhubungan dengan orang lain. Pada setiap interaksi yang dilakukan, individu akan menerima

³ Ricardo dan Rini Intansari Meilani, "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2017), hlm. 188-201.

⁴ P. Gunawan, dkk. "Kontribusi Konsep Diri, Disiplin Belajar, dan Ekspektasi Karir terhadap Hasil Belajar IPS", *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2021), hlm. 66-76.

tanggapan, yang kemudian digunakan sebagai cermin untuk mengeksplorasi dan melihat dirinya sendiri.⁵

Konsep diri memiliki peran penting dalam proses kegiatan pembelajaran dan penentuan perilaku individu. Apabila siswa memiliki konsep diri yang tinggi, maka ia akan merasa lebih optimis, memiliki semangat belajar yang tinggi, mudah menerima pelajaran, dan lebih percaya diri untuk mencapai prestasi.⁶ Konsep diri positif pada siswa akan memberikan refleksi rasa percaya diri yang tinggi dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, dan sebaliknya, konsep diri yang negatif akan menimbulkan rasa rendah diri yang dapat membuat siswa mudah putus asa.⁷

Di samping konsep diri, komunikasi interpersonal juga merupakan faktor lain penentu keberhasilan dalam belajar. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antarpribadi antara beberapa orang yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan.⁸

⁵ Anastasya Gesya Situmorang, dkk, “Hubungan antara Konsep Diri dengan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, (Vol. 4, No. 4, tahun 2020), hlm. 1358-1362.

⁶ Husnal Hafizah dan Ambiyar, “Hubungan Konsep Diri dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Simulasi Komunikasi dan Digital Siswa”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2021), hlm. 49-55.

⁷ Lucky Adelia, dkk, “Profil Konsep Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2021), hlm. 26-31.

⁸ Ali Nurhadi dan Fitrotun Niswah, “Penerapan Komunikasi Interpersonal Tenaga Pendidik Dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Larangan Pamekasan”, *Jurnal Al-Fikrah*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2019), hlm. 1-20.

Komunikasi interpersonal penting untuk dimiliki setiap orang karena dengannya, seseorang dapat mengembangkan kemampuan berbahasa, mengembangkan hubungan dengan orang lain, serta meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial. Komunikasi interpersonal yang dimiliki siswa dapat menghadirkan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, serta menghasilkan kegiatan pembelajaran yang optimal.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena siswa yang masih kurang mengenal dirinya sendiri dan kurangnya kemampuan komunikasi interpersonal siswa, sehingga siswa kesulitan menyesuaikan diri dan kurang mampu melakukan komunikasi yang baik dengan guru, teman, maupun orang lain.

Konsep diri siswa yang rendah ini mengakibatkan mereka sulit berkomunikasi dengan orang lain, sedangkan komunikasi memegang peranan penting dalam interaksi pendidikan dan pengajaran. Berdasarkan ulasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal terhadap Hasil Belajar PAI BP Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Juwana Pati”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII di SMP N 2 Juwana?
2. Bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII di SMP N 2 Juwana?

3. Bagaimana pengaruh konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar PAI BP di SMP N 2 Juwana?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII di SMP N 2 Juwana.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII di SMP N 2 Juwana.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh komunikasi interpersonal dan konsep diri terhadap hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII di SMP N 2 Juwana.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan dan dapat memberikan manfaat kepada pembelajaran siswa serta menambah pengetahuan mengenai pengaruh konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar PAI BP siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai bahan pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti, khususnya dalam karya ilmiah, serta dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal dalam upaya mengembangkan konsep diri dan meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

b. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi sekolah mengenai sejauh mana pengaruh konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar siswa.

c. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pendidik dalam membantu siswa dalam mengembangkan konsep diri yang positif dan kemampuan komunikasi interpersonal yang baik.

d. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar dengan mengembangkan konsep diri dan kemampuan komunikasi interpersonal.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi motivasi dan tambahan informasi bagi para peneliti yang tertarik untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan pengaruh konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar PAI BP siswa, dengan fokus yang sama maupun berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri adalah pandangan umum seseorang tentang dirinya sendiri.¹ Menurut kamus Psikologi, *self-concept* adalah konsep seseorang tentang dirinya dengan deskripsi yang menyeluruh dan mendalam yang bisa diberikannya seoptimal mungkin.² Konsep diri memiliki beberapa definisi menurut beberapa ahli, diantaranya yaitu:

- 1) William D. Brooks mengemukakan bahwa *self-concept* adalah persepsi tentang fisik, sosial, dan psikologis tentang diri sendiri yang diperoleh dari pengalaman dan interaksi atau komunikasi antara individu dengan individu lain.³
- 2) Menurut Elizabeth B. Hurlock menyatakan bahwa konsep diri merupakan kesan seseorang mengenai dirinya yang

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 182.

² Arthur S. Reber dan Emily S. Reber, *Kamus Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 871.

³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2021), hlm. 122.

merupakan kesatuan dari karakter fisik, sosial, dan emosional.⁴

- 3) Konsep Diri menurut Michael D. Berzonsky yaitu gambaran atau persepsi terhadap diri sendiri yang merupakan gabungan dari aspek-aspek fisik, psikis, sosial, dan moral.⁵
- 4) Sedangkan menurut Sobur, konsep diri adalah semua persepsi individu terhadap aspek diri yang meliputi aspek fisik, aspek sosial, dan aspek psikologis, berdasarkan pada pengalaman dan interaksi kita dengan orang lain.⁶

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah gambaran, pandangan, pikiran, perasaan, mengenai diri sendiri yang meliputi keyakinan fisik, psikologis, dan sosial, dan moral yang diperoleh dari interaksi dengan orang lain.

b. Aspek-Aspek Konsep Diri

Aspek konsep diri adalah bagian diri pada seorang individu yang dapat dilihat oleh orang lain. Menurut Berzonsky, aspek-aspek konsep diri meliputi:⁷

⁴ M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 13.

⁵ Fatwa Tentama dan Hardani Dwi Jayanti, "Self-Concept, Perception of The Learning Environment and Employability: A Study of Vocational High School Students in Prambanan Yogyakarta, Indonesia", *Humanities & Social Sciences Reviews*, (Vol. 7, No. 1, tahun 2019), hlm. 433-440.

⁶ Sobur Alex, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 506.

⁷ Afrika Yunani, dkk, "Peran Konsep Diri Terhadap Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa-Siswi SMK", *Jurnal Consilia*, (Vol. 4, No. 3, tahun 2021), hlm. 216-226.

- 1) Diri fisik (*physical self*), meliputi seluruh kepemilikan individu yang terwujud dalam benda-benda nyata seperti tubuh, pakaian, benda material, dan sebagainya.
- 2) Diri sosial (*social self*), meliputi peran-peran sosial yang dimainkan oleh individu dan penilaian individu terhadap peran tersebut.
- 3) Diri moral (*moral self*), meliputi semua nilai dan prinsip yang dipegang individu dalam kehidupan.
- 4) Diri psikis (*psychological self*), meliputi pemikiran, perasaan, dan sikap individu terhadap diri sendiri.

c. Dimensi Konsep Diri

Dimensi diri adalah bagian diri yang hanya dapat diketahui oleh diri individu yang bersangkutan. Menurut Fitts yang dikutip oleh Agustiani, konsep diri terbagi menjadi dua dimensi utama, yaitu:

- 1) Dimensi Internal, yang terdiri dari tiga bagian:⁸
 - a) Diri Identitas, yaitu label yang digunakan seseorang untuk menggambarkan dan menciptakan identitasnya. Label ini akan terus bertambah seiring dengan berkembangnya keahlian individu dalam berbagai bidang.

⁸ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hlm. 138.

- b) Diri Pelaku, yaitu adanya keinginan dalam diri individu untuk melakukan sesuatu sesuai dengan dorongan rangsangan internal maupun eksternal.
 - c) Diri Penilai, selain berfungsi sebagai jembatan penghubung dua dimensi internal sebelumnya, diri penilai juga bertugas sebagai penghayal, pengamat, pembanding, pembuat standar, serta penilai.
- 2) Dimensi Eksternal, yang terdiri dari lima bagian:⁹
- a) Konsep diri fisik, menyangkut persepsi seseorang terhadap keadaan dirinya secara fisik, seperti kesehatan dirinya, penampilan dan keadaan tubuh.
 - b) Konsep diri pribadi, merupakan perasaan atau persepsi seseorang tentang keadaan pribadinya. Kondisi ini dipengaruhi oleh bagaimana individu menghargai dan merasa cukup atas apa yang ada pada dirinya.
 - c) Konsep diri sosial, yaitu perspektif, gagasan, perasaan, dan evaluasi individu tentang kecenderungan sosial pada dirinya yang berkaitan dengan kemampuan dalam berinteraksi dengan lingkungannya, serta perasaan berharga dalam lingkup interaksi sosialnya.

⁹ Iskandar Zulkarnain, dkk, *Membentuk Konsep Diri Melalui Budaya Tutar Tinjauan Psikologi Komunikasi*, (Medan: Puspantara, 2020), hlm. 19-20.

- d) Konsep diri moral etik, merupakan pandangan individu terhadap dirinya berdasarkan pada standar pertimbangan nilai moral dan etika.
- e) Konsep diri keluarga, berkaitan dengan persepsi dan harga diri seseorang akan kedudukannya sebagai anggota keluarga.

d. Faktor yang Memengaruhi Konsep Diri

Beberapa faktor yang memengaruhi konsep diri menurut Calhoun dan Acocella yaitu¹⁰:

- 1) Orang tua, karena kontak sosial individu yang paling awal dan kuat dialami adalah dengan orang tua. Selain itu, orang tua lebih banyak memiliki peran dalam pembentukan kerangka dasar untuk konsep diri.
- 2) Teman sebaya, karena peran individu dalam kelompok teman sebayanya dapat memengaruhi individu tersebut dalam memandang dirinya sendiri.
- 3) Masyarakat, karena terdapat norma-norma dalam masyarakat yang akan membentuk konsep diri pada individu.

Konsep diri seseorang menurut Fitts dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor¹¹:

- 1) Pengalaman, terutama pengalaman interpersonal, yang memunculkan perasaan positif dan perasaan berharga.

¹⁰ Yaya Alpian, dkk, "Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Elementaria Edukasia*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2020), hlm. 370-383.

¹¹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi...*, hlm. 100.

- 2) Kompetensi dalam area yang dihargai oleh individu dan orang lain.
 - 3) Aktualisasi diri atau implementasi dan realisasi dari potensi pribadi yang sebenarnya.
- e. Jenis-Jenis Konsep Diri

Konsep diri dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Konsep Diri Positif

Konsep diri positif mencerminkan adanya penerimaan diri di mana seseorang dapat memahami dirinya dengan baik. Individu dengan konsep diri positif mampu memahami bermacam-macam fakta dalam dirinya untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi diri sehingga mampu menerima diri apa adanya.¹²

2) Konsep Diri Negatif

Konsep diri negatif artinya individu yang memandang dirinya secara rendah, ditolak, dan kurang bisa menerima diri apa adanya. Individu dengan konsep diri negatif akan lebih bergantung dan memengaruhi lingkungan di luar dirinya.¹³

2. Komunikasi Interpersonal

a. Pengertian Komunikasi Interpersonal

¹² Hutagalung, *Perkembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Diri Positif*, (Jakarta: PT Indeks, 2007), hlm. 25.

¹³ Rita L. Athinson, dkk, *Pengantar Psikologi*, terj. Nurjannah dkk, (Jakarta: Erlangga, 1983), hlm. 47.

Komunikasi merupakan suatu kegiatan yang sering dilakukan baik secara verbal maupun nonverbal. Manusia berinteraksi satu sama lain melalui komunikasi karena sebagai makhluk sosial, manusia perlu berbicara, menyampaikan dan menerima informasi, saling bertukar pikiran, dan bekerja sama untuk memenuhi kebutuhannya.

Komunikasi berasal dari bahasa Latin, *Communicare*, yang mempunyai arti berpartisipasi atau memberitahukan.¹⁴ Joseph A. Devito menjelaskan komunikasi sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan secara verbal maupun nonverbal antara dua orang atau lebih yang saling tergantung satu sama lain.¹⁵

Sedangkan komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antarpribadi yang terjadi antara beberapa orang untuk mencapai tujuan. Dalam komunikasi antarpribadi ini, setiap individu dapat mengungkapkan pandangannya untuk dapat mencapai hasil yang dituju.¹⁶

Komunikasi interpersonal memiliki beberapa pengertian menurut pendapat beberapa ahli. Agus M. Hardjana mengatakan

¹⁴ Roudhonah, *Ilmu Komunikasi* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), hlm. 21.

¹⁵ Poppy Ruliana dan Puji Lestari, *Teori Komunikasi*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), hlm. 118.

¹⁶ Ali Nurhadi dan Fitrotun Niswah, "Penerapan Komunikasi Interpersonal Tenaga Pendidik Dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Larangan Pamekasan", *Jurnal Al-Fikrah*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2019), hlm. 1-20.

bahwa komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antara dua atau beberapa orang, di mana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula.¹⁷

Deddy Mulyana mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antar orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik secara verbal maupun nonverbal.¹⁸

Selanjutnya, Indriyo Gitosudarmo dan Agus Mulyono mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berbentuk tatap muka, interaksi orang ke orang, dua arah, verbal dan nonverbal, serta saling berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau antarindividu di dalam kelompok kecil.¹⁹

Menurut Effendy, komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang dilakukan secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pelaku

¹⁷ Agus M. Hardjana, *Komunikasi Intrapersonal Dan Interpersonal*, (Jakarta: Kanisius, 2003), hlm. 85.

¹⁸ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 81.

¹⁹ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 4.

komunikasi dapat menangkap reaksi orang lain secara langsung baik verbal maupun nonverbal.²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih, baik secara verbal maupun nonverbal, dengan tujuan untuk mencapai kesamaan makna.

b. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan aktivitas yang berorientasi pada tujuan tertentu, sehingga dalam pelaksanaannya, komunikasi interpersonal mempunyai beberapa tujuan, antara lain:²¹

1) Mengetahui diri sendiri dan orang lain

Dengan komunikasi interpersonal, kita akan mendapat perspektif baru mengenai diri sendiri serta mengetahui nilai, sikap, dan perilaku orang lain.

2) Mengetahui dunia luar

Komunikasi interpersonal membuat kita belajar untuk memahami lingkungan dengan baik.

3) Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna

Manusia sebagai makhluk sosial perlu menciptakan dan memelihara hubungan baik dengan orang lain.

²⁰ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 53.

²¹ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*,..., hlm. 19-22.

4) Memengaruhi sikap dan perilaku

Dengan proses penyampaian pesan dalam berkomunikasi, manusia dapat memengaruhi atau memberitahu orang lain untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, secara langsung ataupun tidak langsung.

5) Menghindari kerugian akibat kesalahpahaman

Komunikasi interpersonal yang baik dapat mencegah kita dari kerugian yang disebabkan oleh komunikasi dan interpretasi yang salah antara sumber dan penerima pesan.

c. Karakteristik Komunikasi Interpersonal

Menurut Joseph A. DeVito yang dikutip oleh Suranto, menyatakan bahwa terdapat lima aspek yang perlu diperhatikan dalam komunikasi interpersonal:

1) Keterbukaan (*openness*)

Yang dimaksud keterbukaan adalah mampu menerima masukan dan menyampaikan informasi penting pada orang lain. Keterbukaan juga dapat didefinisikan sebagai kesediaan untuk membuka diri mengungkapkan informasi selama tidak bertentangan dengan asas kepatutan. Sikap keterbukaan ditandai dengan adanya kejujuran dalam merespon segala stimuli komunikasi dan tidak berbohong. Dengan keterbukaan, komunikasi dapat berlangsung secara adil, transparan, dua arah, dan dapat diterima oleh semua pihak yang berkomunikasi.²²

²² Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*,..., hlm. 82.

2) Empati (*empathy*)

Empati merupakan kemampuan seseorang dalam memposisikan dirinya menjadi orang lain, dapat memahami sesuatu yang sedang dialami orang lain, merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan mampu memahami sesuatu dari berbagai sudut pandang.²³ Seseorang dengan empati akan dapat memahami motivasi, perasaan, sikap, harapan, serta keinginan orang lain.

3) Sikap mendukung (*supportiveness*)

Komunikasi interpersonal yang baik dapat menjalin hubungan interpersonal yang efektif di mana terdapat sikap mendukung di dalamnya.²⁴ Artinya masing-masing pihak yang berkomunikasi memiliki komitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka.

4) Sikap positif (*positiveness*)

Sikap positif ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku. Dalam bentuk sikap yang berarti bahwa pihak yang terlibat dalam komunikasi interpersonal harus memiliki perasaan dan pikiran positif, bukan prasangka dan curiga. Sedangkan dalam bentuk perilaku, artinya bahwa tindakan yang dipilih adalah relevan dengan tujuan komunikasi

²³ Sapril, "Komunikasi Interpersonal Pustakawan", *Jurnal Iqra'*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2011), hlm. 6-11.

²⁴ Sapril, "Komunikasi Interpersonal Pustakawan",..., hlm. 6-11.

interpersonal, yaitu secara nyata melakukan aktivitas untuk terjalannya kerjasama.²⁵

5) Kesetaraan (*equality*)

Kesetaraan adalah pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, sama-sama bernilai dan berharga, dan saling memerlukan.²⁶

3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.²⁷ Dr. Slameto mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁸

Sedangkan hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan

²⁵ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*,..., hlm. 83.

²⁶ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*,..., hlm. 84.

²⁷ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Misykat*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2018), hlm. 171-187.

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 13.

pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.²⁹ Hasil belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku setelah siswa melakukan serangkaian kegiatan belajar yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan yang dimaksud yakni perubahan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.³⁰

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.³¹ Menurut Nawawi, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.³²

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol atau huruf.

b. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

²⁹ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa",..., hlm. 171-187.

³⁰ Muhammad Kurnia Sugandi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Indera dengan Menggunakan Model Pembelajaran Explicit Instruction.", *Jurnal Bio Education*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2018), hlm. 32-34.

³¹ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang, 2016), hlm. 38.

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*,..., hlm. 5.

Pendidikan Agama Islam (PAI) dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran dan diberi nama Pendidikan Agama Islam (PAI).

Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia dapat berkembang secara optimal sesuai dengan ajaran Islam.³³ Sedangkan menurut Muhaimin, pendidikan agama Islam adalah ajaran yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dasar dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah.³⁴

Zakiyah Daradjat berpendapat bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk mendidik dan membina peserta didik agar selalu memahami ajaran Islam secara utuh dan kemudian mencapai tujuan yang nantinya dapat mengamalkan Islam dan menjadikannya sebagai gaya hidup. Pendidikan agama Islam di sekolah diharapkan dapat membentuk kesalehan pribadi (individu) dan sosial, sehingga pendidikan agama tidak meningkatkan fanatisme, mendorong intoleransi di kalangan siswa dan masyarakat Indonesia, serta melemahkan kerukunan umat beragama dan merusak persatuan dan kesatuan bangsa.³⁵

³³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 32.

³⁴ Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Araska, 2012), hlm. 143.

³⁵ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 202.

Dalam kurikulum nasional, mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran wajib pada sekolah umum mulai dari TK sampai perguruan tinggi. Pada Kurikulum 2013, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mendapatkan tambahan ‘dan Budi Pekerti’ sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang merupakan pendidikan yang secara mendasar menumbuhkembangkan akhlak peserta didik melalui pembiasaan dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh.³⁶

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.³⁷

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki tujuan untuk:³⁸

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan,

³⁶ Syarifuddin K., *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jogja: Deepublish, 2018), hlm. 14.

³⁷ Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam Konsep dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 14.

³⁸ Hamdan, *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum; Teori dan Praktek Kurikulum PAI*, (Banjarmasin: 2009), hlm. 42-43.

pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam.

- 2) Mewujudkan peserta didik yang taat beragama, berakhlak mulia, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, santun, disiplin, toleran, dan mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah.
- 3) Membentuk peserta didik yang berkarakter melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang Islami dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis.
- 4) Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benjamin S. Bloom. Berikut merupakan jenis-jenis hasil belajar menurut Bloom sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif meliputi perilaku peserta didik yang ditunjukkan melalui aspek intelektual, seperti pengetahuan serta keterampilan berpikir. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, terdiri atas enam level, yaitu:³⁹

³⁹ Ina Magdalena, “Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan”, *Jurnal Edukasi dan Sains*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2020), hlm. 132-139.

- a) *Knowledge* (pengetahuan)
 - b) *Comprehension* (pemahaman atau persepsi)
 - c) *Application* (penerapan)
 - d) *Analysis* (penguraian atau penjabaran)
 - e) *Synthesis* (pemaduan)
 - f) *Evaluation* (penilaian)
- 2) Ranah afektif, adalah hasil belajar yang berkaitan perkembangan perasaan, sikap, nilai, dan emosi.⁴⁰ Dalam ranah ini dibagi menjadi lima tahapan diantaranya adalah, menerima ataupun memperhatikan, menanggapi, menghargai, atau menilai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai.⁴¹
- 3) Ranah psikomotor, adalah hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan motorik dan kemampuan bertindak individu.⁴² Hasil belajar psikomotor menunjuk pada gerakan jasmaniah yang dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan fisik yang khusus atau urutan keterampilan.⁴³
- d. Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu dari dalam

⁴⁰ Ina Magdalena, “Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan”,..., hlm. 132-139.

⁴¹ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 57-58.

⁴² Ina Magdalena, “Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan”,..., hlm. 132-139.

⁴³ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*,..., hlm. 58-60.

peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik (faktor eksternal).

Faktor yang memengaruhi hasil belajar menurut Munadi dalam Rusman meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:⁴⁴

1) Faktor Internal

- a) Faktor Fisiologis, yaitu seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, cacat jasmani, dan sebagainya.
- b) Faktor Psikologis, setiap individu memiliki kondisi psikologis berbeda-beda yang turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor Lingkungan, meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.
- b) Faktor Instrumental, adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

⁴⁴ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 67-68.

Masrun dan Mulyani mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar seseorang antara lain:⁴⁵

- 1) Kemampuan pembawaan, seseorang yang mempunyai kemampuan pembawaan yang lebih akan lebih mudah dan cepat belajar daripada mempunyai kemampuan yang rendah.
- 2) Kondisi fisik orang yang belajar, individu yang belajar dengan kondisi fisik yang baik akan lebih mudah menyerap ilmu daripada individu yang sedang dalam kondisi fisik yang tidak baik.
- 3) Kondisi psikis, beberapa pendukung kondisi psikis yang baik diantara yaitu keadaan lingkungan yang asri, situasi rumah yang harmonis, dan keadaan ekonomi keluarga yang mapan.
- 4) Kemauan belajar, adanya kemauan dapat mendorong keinginan untuk belajar sedangkan tidak adanya kemauan dalam belajar dapat memperlemah aktivitas belajar.

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka merupakan pembahasan atau bahan-bahan bacaan yang berkaitan dengan suatu topik atau temuan dalam penelitian. Kajian pustaka disebut juga dengan kajian literatur atau *literature review*.⁴⁶ Berdasarkan tinjauan pada penelitian-penelitian

⁴⁵ Zulfadrial dan M. Anwar Rube'I, "Pengaruh Jenis Kelamin, Latar Belakang Pendidikan Dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan IKIP-PGRI Pontianak", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2019), hlm. 12-25.

⁴⁶ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 117.

sebelumnya, terdapat beberapa literatur yang akan digunakan sebagai referensi penelitian.

Penelitian oleh Rio Arda Saputra, dkk, mengenai “Pengaruh Konsep Diri dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan” tahun 2021. Hasil penelitian yang dilakukan pada 54 sampel ini menyatakan bahwa konsep diri dan reward secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier berganda yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05 dengan nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 56,841 lebih besar dari F_{tabel} 2,79, dimana sumbangan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,690 atau 69,0 %.⁴⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Wike Karisma, dkk, tentang “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA di SMA N 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam” tahun 2021. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 57 sampel menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar. Kesimpulan tersebut didukung dengan hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05 dan menghasilkan nilai

⁴⁷ Rio Arda Saputra, dkk, “Pengaruh Konsep Diri Dan *Reward* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan”, *Jurnal Educatio*, (Vol. 7, No. 3, tahun 2021), hlm.1046-1053.

koefisien sebesar 0,306, dimana sumbangan variabel X terhadap Y adalah sebesar 11,9%.⁴⁸

Penelitian oleh Andri Lesmana mengenai “Hubungan Kecerdasan Matematis dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP School of Universe” tahun 2019. Hasil penelitian yang dilakukan pada 30 sampel tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan logis matematis dan komunikasi interpersonal secara simultan terhadap hasil belajar matematika. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian koefisien korelasi ganda pada taraf signifikansi 0,05 yang memperoleh nilai F_{hitung} 18,231 lebih kecil dari F_{tabel} 4,196. Sedangkan nilai koefisien determinasi antara kecerdasan logis matematis dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar 0,575 atau 57,5%.⁴⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Widya Kartika Sari, dkk, tentang “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Remaja Panti Asuhan dan Implikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling” tahun 2019. Penelitian yang dilakukan dengan 82 sampel ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi

⁴⁸ Wike Karisma, dkk, “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA di SMA N 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam”, *Jurnal Wahana Konseling*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021), hlm, 172-185.

⁴⁹ Andri Lesmana, “Hubungan Kecerdasan Logis Matematis dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP *School of Universe*”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2019), hlm. 9-23.

yang menunjukkan angka probabilitas $0,005 < 0,05$. Selain itu, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal sebesar 0,304 dengan tingkat signifikansi 5% berada pada tingkat hubungan yang cukup kuat.⁵⁰

Dari beberapa penelitian yang digunakan sebagai bahan acuan dan telaah pustaka di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang konsep diri dan komunikasi interpersonal, sedangkan perbedaan terletak pada variabel yang dipengaruhi oleh konsep diri dan komunikasi interpersonal yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian yang akan dilakukan dalam skripsi ini yaitu mengenai pengaruh konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP N 2 Juwana.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yaitu *hupo* (sementara) dan *thesis* (pernyataan/dugaan). Secara sederhana, hipotesis dapat disebut sebagai dugaan sementara yang mana kebenarannya butuh diuji.⁵¹ Hipotesis dikatakan sebagai jawaban atau dugaan sementara karena hasil yang dinyatakan berlandaskan pada teori yang relevan dan belum

⁵⁰ Widya Kartika Sari, dkk, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Remaja Panti Asuhan dan Implikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Bikotetik*, (Vol. 03, No. 02, tahun 2019), hlm. 40-85.

⁵¹ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), hlm. 135.

dari fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.⁵² Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi ini yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh antara konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII di SMP N 2 Juwana Pati.

Ho : Tidak adanya pengaruh antara konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII di SMP N 2 Juwana Pati.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah usaha untuk menemukan dan mengembangkan sesuatu berupa ilmu pengetahuan atau kemasyarakatan, kemudian menguji kebenarannya dengan menggunakan metode ilmiah.¹ Sedangkan metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh berbagai data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti.²

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode tes dan kuesioner. Metode tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.⁴ Sedangkan metode kuesioner

¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 38.

² Demi Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 127.

³ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development,...*, hlm. 8.

⁴ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 60.

atau angket yaitu metode yang menggunakan daftar isian atau pertanyaan yang telah disiapkan sehingga responden dapat mengisi dengan mudah dan cepat.⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Juwana yang terletak di Jln. Juwana-Tayu Km. 2 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut karena belum pernah ada penelitian sejenis yang dilakukan di lokasi. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari objek, orang peristiwa, atau sejenisnya yang menjadi perhatian dan kajian dalam penelitian atau kelompok yang lebih besar jumlahnya dan biasanya dipakai untuk menggeneralisasi hasil penelitian.⁶ Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang dimaksudkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 245 orang dengan klasifikasi sebagai berikut:

⁵ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 8.

⁶ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*,..., hlm. 221.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,..., hlm. 80.

Tabel 3.1
Populasi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Juwana
Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Non-Muslim
		L	P		
1.	VIII A	15	14	29	3
2.	VIII B	14	15	29	2
3.	VIII C	14	15	29	3
4.	VIII D	14	15	29	1
5.	VIII E	15	13	28	2
6.	VIII F	14	16	30	3
7.	VIII G	16	14	30	1
8.	VIII H	15	14	29	1
9.	VIII I	16	15	31	3
Jumlah				264	19

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang digunakan sebagai objek penelitian.⁸ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan cara *Simple Random Sampling*. *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi bagian dari sampel. Sedangkan cara *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari keseluruhan populasi tanpa memedulikan tingkatan yang ada di dalamnya.⁹

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan diharapkan dapat mewakili keseluruhan jumlah populasi siswa kelas VIII.

⁸ Erwin Widiasmoro, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018), hlm. 83.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, ...,* hlm. 120.

Sehingga untuk penentuan jumlah sampel yang digunakan sebagai penelitian yaitu menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat error 5%.¹⁰

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel yang dibutuhkan

N : jumlah populasi

e : batas kesalahan yang diperkenankan (5%)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka perhitungan sampel adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ n &= \frac{245}{1 + 245(0,05)^2} \\ n &= \frac{245}{1 + 245(0,0025)} \\ n &= \frac{245}{1 + 0,6125} \\ n &= \frac{245}{1,6125} \\ n &= 151,937 \end{aligned}$$

Hasil dari rumus Slovin yaitu 151,937, maka dibulatkan menjadi 152 siswa yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

¹⁰ Ari Setiawan dan Dedek Adrian, *Metodologi Dan Aplikasi Statistik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2019), hlm. 18.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Variabel merupakan atribut, sifat, nilai orang, objek, ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan dicari kesimpulannya.¹²

1. Definisi Variabel

a. Definisi Konseptual

1) Variabel konsep diri (X_1)

William D. Brooks mengemukakan bahwa *self concept* adalah persepsi tentang fisik, sosial, dan psikologis tentang diri sendiri yang diperoleh dari pengalaman dan interaksi atau komunikasi antara individu dengan individu lain.¹³

Menurut Elizabeth B. Hurlock, konsep diri merupakan kesan seseorang mengenai dirinya yang merupakan kesatuan dan karakter fisik, sosial, emosional, aspirasi, dan pencapaian yang telah diperoleh.¹⁴

Konsep Diri menurut Michael D. Berzonsky yaitu gambaran mengenai diri atau persepsi terhadap diri sendiri

¹¹ Erwin Widiasmoro, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern,...*, hlm. 67.

¹² Erwin Widiasmoro, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern,...*, hlm. 68.

¹³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi,...*, hlm. 122.

¹⁴ M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 13.

yang merupakan gabungan dari aspek-aspek fisik, psikis, sosial, dan moral.¹⁵

Sedangkan menurut Sobur, konsep diri adalah semua persepsi individu terhadap aspek diri yang meliputi aspek fisik, aspek sosial, dan aspek psikologis, berdasarkan pada pengalaman dan interaksi kita dengan orang lain.¹⁶

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah gambaran, pandangan, pikiran, perasaan, mengenai diri sendiri yang meliputi keyakinan fisik, sosial, moral, dan psikologis.

2) Variabel komunikasi interpersonal (X₂)

Komunikasi interpersonal menurut Joseph A. DeVito adalah suatu komunikasi yang dilakukan secara tatap muka oleh dua orang dengan adanya umpan balik dan juga menerapkan sikap jujur dan tanggungjawab terhadap pesan yang disampaikan dalam proses komunikasi.¹⁷

Agus M. Hardjana mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antara dua atau beberapa orang, di mana pengirim dapat menyampaikan

¹⁵ Fatwa Tentama dan Hardani Dwi Jayanti, "Self-Concept, Perception of The Learning Environment and Employability: A Study of Vocational High School Students in Prambanan Yogyakarta, Indonesia", *Humanities & Social Sciences Reviews*, (Vol. 7, No. 1, tahun 2019), hlm. 433-440.

¹⁶ Sobur Alex, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 506.

¹⁷ Poppy Ruliana dan Puji Lestari, *Teori Komunikasi*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), hlm. 118.

pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula.¹⁸

Deddy Mulyana mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antar orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik secara verbal maupun nonverbal.¹⁹

Menurut Indriyo Gitosudarmo dan Agus Mulyono mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berbentuk tatap muka, interaksi orang ke orang, dua arah, verbal dan nonverbal, serta saling berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu, atau antar individu dalam kelompok kecil.²⁰

Selanjutnya, Effendy menyatakan bahwa komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang dilakukan secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pelaku komunikasi dapat menangkap reaksi orang lain secara langsung baik verbal maupun nonverbal.²¹

¹⁸ Agus M. Hardjana, *Komunikasi Intrapersonal Dan Interpersonal*, (Jakarta: Kanisius, 2003), hlm. 85.

¹⁹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 81.

²⁰ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 4.

²¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi,...*, hlm. 53.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, komunikasi interpersonal yaitu proses pemberian dan pertukaran informasi secara verbal maupun nonverbal, antara individu dengan individu lain secara langsung, untuk mendapatkan umpan balik antara komunikan dan komunikator.

b. Definisi Operasional

1) Variabel konsep diri (X_1)

Konsep diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana mengenai dirinya yang meliputi konsep diri fisik, konsep diri sosial, konsep diri moral, dan konsep diri psikologis.

2) Variabel komunikasi interpersonal (X_2)

Komunikasi interpersonal yang dimaksud di sini adalah komunikasi yang terjadi antara siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana dengan siswa lainnya, guru, maupun lingkungannya, di mana pelaku saling berbagi informasi dan perasaan, yang mana dalam proses komunikasi tersebut terdapat di dalamnya aspek keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

2. Variabel

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel atau faktor yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya

nilai variabel terikat.²² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri sebagai variabel X_1 dan komunikasi interpersonal sebagai variabel X_2 .

1) Variabel konsep diri (X_1), dengan indikator:

- a) Konsep diri fisik
- b) Konsep diri sosial
- c) Konsep diri moral
- d) Konsep diri psikis

2) Variabel komunikasi interpersonal (X_2), dengan indikator:

- a) Keterbukaan (*openness*)
- b) Empati (*empathy*)
- c) Sikap mendukung (*supportiveness*)
- d) Sikap positif (*positiveness*)
- e) Kesenjangan (*equality*)

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel atau faktor yang berubah nilainya disebabkan atau dipengaruhi oleh perubahan nilai variabel bebas.²³ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi semester genap dengan tema “Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa”.

²² Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 73.

²³ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ..., hlm. 73.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.²⁴ Pada penelitian ini, metode tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar kognitif siswa dalam bidang PAI BP (Y). Metode tes yang digunakan adalah tes tertulis yang berbentuk soal pilihan ganda.

Untuk penilaian metode tes ini yaitu:

$$Score = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B : Jumlah item soal yang dijawab benar

N : Jumlah item soal pilihan ganda

2. Metode Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan informasi dengan menggunakan beberapa pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari responden.²⁵ Kuesioner ini digunakan untuk mencari data tentang konsep diri (X_1) dan

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 120.

²⁵ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, ...*, hlm. 135

komunikasi interpersonal (X_2) siswa kelas VIII di SMP N 2 Juwana yang terdiri dari pernyataan yang bersifat positif dan negatif.

Model skala yang digunakan untuk penilaian kuesioner adalah *Skala Likert*. *Skala Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial.²⁶

Bentuk penilaian jawaban kuesioner menggunakan pembobotan dengan empat buah skala. Berikut adalah bobot dan kategori pengukuran atas tanggapan responden.

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban Item Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Kurang Sesuai	2	3
Tidak Sesuai	1	4

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu.²⁷ Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan atau kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.

²⁶ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 6.

²⁷ Tatang Ary Gumanti, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 148.

Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:²⁸

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor x/skor tiap item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y/skor total

XY : Jumlah hasil perkalian skor tiap item dan skor total item

Hasil perhitungan r_{xy} kemudian dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.²⁹

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba instrumen kepada 30 responden yang berjumlah 118 pernyataan dan soal (45 item variabel X_1 , 38 item variabel X_2 , dan 35 item variabel Y), yang kemudian dikonsultasikan pada nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,361, diperoleh 74 item

²⁸ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 207.

²⁹ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel, ...*, hlm. 45.

pernyataan dan soal yang valid serta 44 item pernyataan dan soal yang tidak valid. Item yang tidak valid pada setiap variabel dianggap gugur atau tidak dapat digunakan untuk penelitian.

Berikut ini merupakan rincian item butir soal yang valid dan tidak valid berdasarkan uji validitas masing-masing variabel.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Konsep Diri (X₁)

No.	Kriteria	Nomor Item	Jumlah
1	Valid	3, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 28, 33, 34, 37, 39, 40, 41, 43	25
2	Tidak Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 13, 17, 24, 26, 29, 30, 31, 32, 35, 36, 38, 42, 44, 45	20
Total			45

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen konsep diri (X₁) yang ditunjukkan pada **tabel 3.3**, terdapat 25 item yang valid dan 20 item tidak valid dari total 45 item pernyataan. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran**.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Komunikasi Interpersonal (X₂)

No.	Kriteria	Nomor Item	Jumlah
1	Valid	1, 2, 4, 5, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 28, 30, 32, 35, 36, 37	23
2	Tidak Valid	3, 6, 7, 11, 12, 16, 18, 24, 27, 26, 29, 31, 33, 34, 38	15
Total			38

Hasil uji validitas instrumen komunikasi interpersonal (X_2) yang ditampilkan pada **tabel 3.4** diperoleh 23 item valid dan 15 item tidak valid dari total 38 item pernyataan. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran**.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar PAI BP (Y)

No.	Kriteria	Nomor Item	Jumlah
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 31, 33, 34, 35	26
2	Tidak Valid	6, 9, 16, 18, 19, 28, 29, 30, 32	9
Total			35

Hasil uji validitas instrumen hasil belajar PAI BP (Y) yang ditunjukkan pada **tabel 3.5** diketahui terdapat 26 item soal yang valid dan 9 item soal yang tidak valid. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran**.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.³⁰ Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan tingkat kestabilan alat ukur. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*:³¹

³⁰ Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm. 97.

³¹ Imos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 123.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

k : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

$\Sigma \sigma b^2$: Jumlah varian butir

σt^2 : Varian total

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel dengan menggunakan *software* IBM SPSS Tipe 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut³²:

- a) Masuk ke program SPSS
- b) Masukkan data nilai setiap item instrumen ke dalam tabel
- c) Selanjutnya klik *Analyze > Scale > Reliability Analysis*
- d) Lalu masukkan semua item yang valid ke kotak *Items*
- e) Kemudian klik *Continue > OK*

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,600. Jika nilai *Alpha Cronbach* < 0,600 maka instrumen tidak reliabel.³³

Hasil pengujian reliabilitas terhadap instrumen variabel yang telah diuji validitasnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

³² Gendro Wiyono, *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 25 & SmartPLS 3.2.8, ..., hlm. 125-126.*

³³ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel, ..., hlm. 45.*

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Konsep Diri (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	25

Hasil uji reliabilitas angket uji coba konsep diri (X_1) pada **tabel 3.6** adalah 0,858. Karena $0,858 > 0,600$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket uji coba konsep diri tersebut memiliki kriteria reliabel.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Komunikasi Interpersonal (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	23

Hasil uji reliabilitas angket uji coba komunikasi interpersonal (X_2) pada **tabel 3.7** adalah 0,878. Karena $0,878 > 0,600$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket uji coba komunikasi interpersonal tersebut memiliki kriteria reliabel.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar PAI BP (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	26

Hasil uji reliabilitas soal tes hasil belajar PAI BP (Y) pada **tabel 3.8** adalah 0,883. Karena $0,883 > 0,600$ maka dapat disimpulkan bahwa soal tes hasil belajar PAI BP tersebut memiliki kriteria reliabel.

3) Tingkat Kesukaran

Perolehan tingkat kesukaran berasal dari kesanggupan siswa dalam menjawab butir soal tes tersebut.³⁴ Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran item soal adalah sebagai berikut:³⁵

$$P = \frac{b}{js}$$

Keterangan:

P : Tingkat kesukaran

b : jumlah siswa yang dapat menjawab dengan benar

js : jumlah siswa yang mengikuti tes

Berikut merupakan kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat kesukaran soal:³⁶

Tabel 3.9
Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran	Kriteria
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

³⁴ Bagiyono, “Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat I”, *Jurnal Widyanuklida*, (Vol. 16, No. 1, tahun 2017), hlm. 3.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 207.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, ...*, hlm. 210.

Hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal tes hasil belajar PAI BP ditunjukkan pada **tabel 3.10**.

Tabel 3.10
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Kategori	Nomor Butir Soal
Sukar	6, 9, 16, 28, 32
Sedang	4, 12, 18, 19, 29, 30
Mudah	1, 2, 3, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 31, 33, 34, 35

Hasil perhitungan tingkat kesukaran instrumen soal tes hasil belajar PAI BP pada **tabel 3.10** diperoleh sebanyak 5 butir soal berkategori sukar, 24 butir soal berkategori mudah, dan 6 butir soal berkategori sedang. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran**.

4) Daya Beda

Daya beda soal memiliki tujuan untuk menentukan kemampuan suatu butir soal dalam membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah.³⁷ Rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda adalah:³⁸

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

³⁷ Bagiyono, “Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat I”,..., hlm. 4.

³⁸ Laela Umi Fatimah dan Khairuddin Alfath, “Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda, Dan Fungsi Distraktor”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, (Vol. 8, No. 2, tahun 2019), hlm. 37-64.

Keterangan:

D : Daya beda

B_A : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab salah

B_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab salah

J_A : Jumlah *testee* yang masuk dalam kelompok atas

J_B : Jumlah *testee* yang masuk dalam kelompok bawah

P_A : Proporsi *testee* kelompok atas yang menjawab butir item dengan benar

P_B : Proporsi *testee* kelompok bawah yang menjawab butir item dengan benar

Kriteria yang digunakan dalam penentuan daya beda yaitu:³⁹

Tabel 3.11
Kriteria Daya Beda Soal

Daya Beda	Kriteria
Negatif	Sangat Jelek
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Sangat Baik

Hasil perhitungan daya beda butir soal hasil belajar PAI BP ditampilkan pada **tabel 3.12**.

³⁹ Laela Umi Fatimah dan Khairuddin Alfath, “Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda, Dan Fungsi Distraktor”,..., hlm. 37-64.

Tabel 3.12
Hasil Analisis Daya Beda Soal

Kriteria Daya Beda	Nomor Butir Soal
Sangat Jelek	-
Jelek	6, 9, 16, 18, 19, 28, 29, 30, 32
Cukup	2, 3, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 34, 35
Baik	1, 4, 12, 31, 33
Sangat Baik	-

Hasil perhitungan daya beda instrumen soal tes hasil belajar PAI BP pada **tabel 3.12** menunjukkan sebanyak 5 butir soal baik berkategori baik, 20 butir soal berkategori cukup, dan 9 butir soal berkategori jelek. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran**.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴⁰ Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Prasyarat Hipotesis

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis data yang dimaksudkan untuk menyajikan keadaan atau karakteristik data sampel untuk masing-masing variabel secara tunggal. Analisis

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 221.

deskriptif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistika deskriptif yang meliputi tabel frekuensi, grafik ukuran pemusatan, dan ukuran penyebaran.⁴¹

Data yang diperoleh di lapangan kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi pada setiap variabel. Deskripsi data yang disajikan meliputi rata-rata (*mean*), nilai maksimum dan minimum, standar deviasi, serta tabel dan grafik distribusi frekuensi. Dalam penentuan rata-rata (*mean*), nilai maksimum dan minimum, serta standar deviasi akan dibantu dengan *software* IBM SPSS Tipe 25.

Hasil dari masing-masing variabel akan dihitung menggunakan *software* IBM SPSS Tipe 25 untuk mendeskripsikan rata-rata, nilai maksimum dan minimum, dan standar deviasi. Berikut adalah langkah-langkah analisis menggunakan IBM SPSS Tipe 25⁴²:

- 1) Persiapkan data yang akan dianalisis
- 2) Klik tab *Variabel View*, pada bagian *Name* tuliskan jenis variabel (X_1 , X_2 , Y), bagian *Decimals* diubah menjadi 0, bagian *Label* ditulis nama variabel, bagian *Measure* pilih *Scale*, dan abaikan pilihan yang lainnya.
- 3) Klik tab *Data View*, isikan data setiap variabel ke dalam sel-sel SPSS

⁴¹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, ...*, hlm. 112.

⁴² Jubilee Enterprise, *SPSS Komplet Untuk Mahasiswa*, (Jakarta: PT Gramedia, 2018), hlm. 62-66.

- 4) Selanjutnya, pilih menu *Analyze > Descriptive Statistics > Descriptive*
 - 5) Pindahkan setiap variabel (X_1 , X_2 , Y) secara bergiliran ke kolom *Variable(s)*
 - 6) Tekan tombol *Options*, beri tanda centang pada opsi *mean*, *maximum*, *minimum*, dan *std. deviation*
 - 7) Lanjutkan dengan menekan tombol *Continue > OK*
- b. Uji Normalitas

Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal.⁴³ Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas yaitu menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*.

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah:⁴⁴

- 1) Menentukan rata-rata dan standar deviasi data
- 2) Menyusun data dimulai dari yang terkecil diikuti dengan frekuensi masing-masing. Nilai Z ditentukan dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{\sigma}$$

Dimana:

\bar{X} : rata-rata

⁴³ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 93.

⁴⁴ Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis", *Jurnal Inovasi Pendidikan*, (Vol. 7, No. 1, tahun 2020), hlm. 50-62.

σ : simpangan baku

$$\sigma = \frac{\sqrt{\sum(X_i - \bar{X})^2}}{n - 1}$$

- 3) Menentukan probabilitas di bawah nilai Z yang dapat dilihat pada tabel Z ($P \leq Z$)
- 4) Menentukan nilai selisih masing-masing baris $F/n = Fz$ dengan $P \leq Z$ (nilai a_2) dan selisih masing-masing F/n dengan a_2 (nilai a_1)
- 5) Membandingkan nilai tertinggi dari a_1 dengan tabel *Kolmogorov Smirnov*

Jika hasil $a_1maks > D_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Apabila $a_1maks \leq D_{tabel}$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, uji normalitas dihitung dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS Tipe 25. Analisis uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut⁴⁵:

- 1) Masuk ke program SPSS
- 2) Masukkan data nilai setiap variabel ke dalam tabel
- 3) Selanjutnya klik *Analyze > Nonparametric Tests*
- 4) Pilih *Legacy Dialogs > 1 Sample K-S*
- 5) Pindahkan semua variabel ke dalam kotak *Test Variable List*
- 6) Pastikan kotak cek Normal dalam kondisi tercentang

⁴⁵ Jubilee Enterprise, *SPSS Komplet Untuk Mahasiswa,...*, hlm. 51-53.

7) Tekan tombol *OK*

Hasil output perhitungan uji normalitas kemudian dikonsultasikan dengan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang didapat lebih besar dari 0,05, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang didapat kurang dari 0,05, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.⁴⁶

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear dengan variabel terikat (Y). Hasil dari uji linieritas ini menjelaskan apakah data tersebut dapat digunakan atau tidak.⁴⁷ Langkah-langkah dalam uji linieritas yaitu:⁴⁸

1) Menghitung Jumlah Kuadrat Total dengan rumus:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

2) Menghitung jumlah kuadrat koefisien a dengan rumus:

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a dengan rumus:

⁴⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 119.

⁴⁷ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 63.

⁴⁸ Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*, (Bandung: Tarsito, 2001), hlm. 17.

$$JK (b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b|a)$$

5) Menghitung jumlah kuadrat galat dengan rumus:

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{n} \right\}$$

6) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$RJK (S) = \frac{JK (S)}{N-2}$$

8) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat galat dengan rumus:

$$RJK (G) = \frac{JK (G)}{N-k}$$

9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$RJK (TC) = \frac{JK (TC)}{k-2}$$

10) Menghitung nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$$

11) Menghitung nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan rumus:

$$F_{tabel} = F(\alpha)(1, n - 2)$$

12) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan kriteria:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau signifikansi $(p) > 0,05$ berarti terdapat hubungan linier.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya tidak terdapat hubungan linier.

Sedangkan pada penelitian ini, uji linieritas dihitung dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS Tipe 25. Pengerjaan uji linieritas dilakukan dengan prosedur berikut⁴⁹:

- 1) Masuk ke program SPSS
- 2) Masukkan data nilai setiap variabel ke dalam tabel
- 3) Selanjutnya klik *Analyze > Compare Means > Means*
- 4) Masukkan variabel X ke dalam kotak *Independent List*, dan variabel Y ke dalam kotak *Dependent List*
- 5) Klik *Option*, lalu centang kotak '*Test for Linearity*'
- 6) Lanjutkan dengan klik *Continue > OK*

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji linieritas yaitu jika taraf signifikansi *linearity* lebih kecil dari tingkat *alpha* (0,05) berarti hubungan antar variabel adalah linear. Namun apabila taraf signifikansi *linearity* lebih besar dari tingkat *alpha* (0,05) maka disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara variabel independen dan dependen.⁵⁰

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Variabel X_1 Terhadap Y

- 1) Menentukan hipotesis uji

⁴⁹ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018), hlm. 129.

⁵⁰ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data*, ..., hlm. 129.

Sebelum melakukan analisis data penelitian, maka perlu dirumuskan hipotesis yang akan diuji terlebih dahulu. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh antara konsep diri terhadap hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana

H_o : Tidak terdapat pengaruh antara konsep diri dengan hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana

2) Menentukan α , df , n , nilai t_{tabel} dan nilai F_{tabel}

Setelah merumuskan hipotesis, selanjutnya yaitu menentukan tingkat kepercayaan (α), derajat kebebasan (df), jumlah n (sampel), nilai t_{tabel} dan nilai F_{tabel} . Berikut adalah langkah-langkah menentukan tingkat kepercayaan (α), derajat kebebasan (df), jumlah n (sampel), nilai t_{tabel} dan nilai F_{tabel} .

- a) Tingkat kepercayaan (α) : 5%
- b) Jumlah n : 152
- c) Derajat kebebasan (df) : $n - 1$
: $152 - 1 = 151$
- d) Nilai t_{tabel} : $n - k$
: $152 - 2 = 150$

e) Nilai F_{tabel}

$$df_1: k - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$df_2: n - k = 152 - 2 = 150$$

Dimana:

n : jumlah sampel

k : banyaknya variabel bebas dan terikat

- 3) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus regresi linier sederhana

$$Y = a + bX_1$$

- 4) Melakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 5) Menentukan proporsi varian dengan koefisien determinasi (r^2)

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

- 6) Melakukan uji koefisien regresi dengan uji-F

$$F_{hitung} = \frac{r^2/(k-1)}{(1-r^2)(n-k)}$$

- 7) Menentukan kriteria pengujian

Hasil perhitungan uji-t dan uji-F kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Dari perbandingan tersebut kemudian diambil kesimpulan sesuai kriteria:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- b. Uji Hipotesis Variabel X_2 Terhadap Y

- 1) Menentukan hipotesis uji

Sebelum melakukan analisis data penelitian, maka perlu dirumuskan hipotesis yang akan diuji terlebih dahulu. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh antara komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana

H_o : Tidak terdapat pengaruh antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana

2) Menentukan α , df , n , nilai t_{tabel} dan nilai F_{tabel}

Setelah merumuskan hipotesis, selanjutnya yaitu menentukan tingkat kepercayaan (α), derajat kebebasan (df), jumlah n (sampel), nilai t_{tabel} dan nilai F_{tabel} . Berikut adalah langkah-langkah menentukan tingkat kepercayaan (α), derajat kebebasan (df), jumlah n (sampel), nilai t_{tabel} dan nilai F_{tabel} .

- a) Tingkat kepercayaan (α) : 5%
- b) Jumlah n : 152
- c) Derajat kebebasan (df) : $n - 1$
: $152 - 1 = 151$
- d) Nilai t_{tabel} : $n - k$
: $152 - 2 = 150$

e) Nilai F_{tabel}

$$df_1: k - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$df_2: n - k = 152 - 2 = 150$$

Dimana:

n : jumlah sampel

k : banyaknya variabel bebas dan terikat

- 3) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus regresi linier sederhana

$$Y = a + bX_1$$

- 4) Melakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 5) Menentukan proporsi varian dengan koefisien determinasi (r^2)

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

- 6) Melakukan uji koefisien regresi dengan uji-F

$$F_{hitung} = \frac{r^2/(k-1)}{(1-r^2)(n-k)}$$

- 7) Menentukan kriteria pengujian

Hasil perhitungan uji-t dan uji-F kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Dari perbandingan tersebut kemudian diambil kesimpulan sesuai kriteria:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- c. Uji Hipotesis Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

- 1) Menentukan hipotesis uji

Sebelum melakukan analisis data penelitian, maka perlu dirumuskan hipotesis yang akan diuji terlebih dahulu. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh antara konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana

H_o : Tidak terdapat pengaruh antara konsep diri dan komunikasi interpersonal dengan hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana

2) Menentukan α , df , n , nilai t_{tabel} dan nilai F_{tabel}

Setelah merumuskan hipotesis, selanjutnya yaitu menentukan tingkat kepercayaan (α), derajat kebebasan (df), jumlah n (sampel), nilai t_{tabel} dan nilai F_{tabel} . Berikut adalah langkah-langkah menentukan tingkat kepercayaan (α), derajat kebebasan (df), jumlah n (sampel), nilai t_{tabel} dan nilai F_{tabel} .

- a) Tingkat kepercayaan (α) : 5%
- b) Jumlah n : 152
- c) Derajat kebebasan (df) : $n - 1$
: $152 - 1 = 151$
- d) Nilai t_{tabel} : $n - k$
: $152 - 3 = 149$

e) Nilai F_{tabel}

$$df_1: k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df_2: n - k = 152 - 3 = 149$$

Dimana:

n : jumlah sampel

k : banyaknya variabel bebas dan terikat

- 3) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus regresi linier berganda

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

- 4) Melakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 5) Menentukan proporsi varian dengan koefisien determinasi (R^2)

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

- 6) Melakukan uji koefisien regresi dengan uji-F

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

- 7) Menentukan kriteria pengujian

Hasil perhitungan uji-t dan uji-F kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Dari perbandingan tersebut kemudian diambil kesimpulan sesuai kriteria:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam penelitian ini, penghitungan uji regresi sederhana dan berganda menggunakan bantuan *software* IBM SPSS Tipe 25, dengan langkah-langkah sebagai berikut⁵¹:

⁵¹ Jubilee Enterprise, *SPSS Komplet Untuk Mahasiswa,...*, hlm. 121-123.

- 1) Klik tab *Data View*
- 2) Lalu isikan data-data pada tabel SPSS
- 3) Pilih menu *Analyze > Regression*
- 4) Klik pada perintah *Linear*
- 5) Masukkan variabel Y ke dalam kotak **Dependent**
- 6) Masukkan variabel X ke dalam kotak **Independent(s)**
- 7) Kemudian tekan tombol OK

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Statistik Deskriptif

a. Data Variabel Konsep Diri

Data mengenai konsep diri diperoleh melalui hasil sebaran angket yang berisi 25 item pernyataan yang diberikan kepada 152 responden yaitu peserta didik kelas VIII SMP N 2 Juwana tahun pelajaran 2021/2022. Berikut adalah hasil analisis deskriptif yang dihitung menggunakan *software* IBM SPSS Tipe 25.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Hasil Angket Konsep Diri (X_1)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konsep Diri	152	49	96	72.99	10.396
Valid N (listwise)	152				

Dalam **tabel 4.1** menunjukkan skor terendah sebesar 49 dan skor tertinggi sebesar 96 dengan nilai mean 72,99 dan standar deviasinya sebesar 10,396.

Angket konsep diri yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai. Pada setiap pernyataan akan mendapatkan skor 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif, sedangkan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negatif. Adapun data frekuensi skor

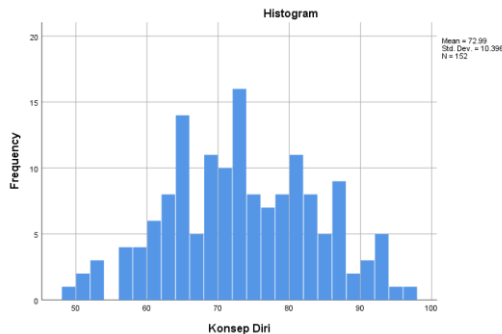
tiap peserta didik disajikan dalam bentuk tabel frekuensi sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.2
Nilai Distribusi Frekuensi Konsep Diri (X_1)

No.	Interval Nilai	F	Frekuensi (%)
1	49 – 54	6	4%
2	55 – 60	12	8%
3	61 – 66	26	17%
4	67 – 72	33	22%
5	73 – 78	28	18%
6	79 – 84	24	16%
7	85 – 90	15	10%
8	91 – 96	8	5%
Jumlah		152	100%

Berdasarkan **tabel 4.2**, dapat diketahui perolehan skor terbanyak ada pada interval nilai 67-72 yang berjumlah 33 responden dengan persentase sebesar 22%. Sedangkan perolehan skor terkecil berada pada interval nilai 49-54 yang berjumlah 6 responden dengan persentase 4%. Dari hasil tersebut kemudian dibentuk grafik histogram sebagaimana pada **Gambar 4.1**.

Grafik 4.1
Histogram Data Konsep Diri (X_1)



b. Data Variabel Komunikasi Interpersonal

Data mengenai konsep diri diperoleh melalui hasil sebaran angket yang berisi 23 item pernyataan yang diberikan kepada 152 responden yaitu peserta didik kelas VIII SMP N 2 Juwana tahun pelajaran 2021/2022. Berikut adalah hasil analisis deskriptif yang dihitung menggunakan *software* IBM SPSS Tipe 25.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Hasil Angket Komunikasi Interpersonal (X₂)

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Komunikasi Interpersonal	152	42	91	68.74	11.428
Valid N (listwise)	152				

Dalam **tabel 4.3** menunjukkan skor terendah sebesar 42 dan skor tertinggi sebesar 91 dengan nilai mean 68,74 dan standar deviasinya sebesar 11,428.

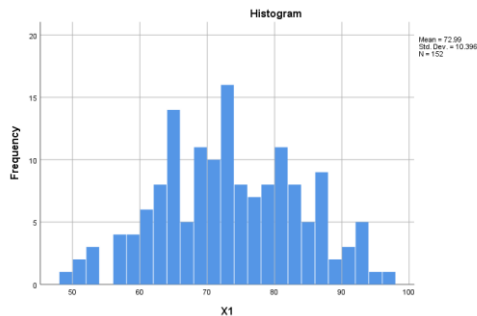
Angket konsep diri yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai. Pada setiap pernyataan akan mendapatkan skor 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif, sedangkan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negatif. Adapun data frekuensi skor tiap peserta didik disajikan dalam bentuk tabel frekuensi sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.4
Nilai Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal
(X₂)

No.	Interval Nilai	F	Frekuensi (%)
1	42 – 47	5	3%
2	48 – 53	10	7%
3	54 – 59	23	15%
4	60 – 65	19	13%
5	66 – 71	30	20%
6	72 – 77	26	17%
7	78 – 83	21	14%
8	84 – 89	15	10%
9	90 - 95	3	2%
Jumlah		152	100%

Berdasarkan **tabel 4.4**, dapat diketahui perolehan skor terbanyak ada pada interval nilai 66-71 yang berjumlah 30 responden dengan persentase sebesar 20%. Sedangkan perolehan skor terkecil berada pada interval nilai 90-95 yang berjumlah 3 responden dengan persentase 2%. Dari hasil tersebut kemudian dibentuk grafik histogram sebagaimana pada **Gambar 4.2**.

Grafik 4.2
Histogram Data Komunikasi Interpersonal (X₂)



c. Data Variabel Hasil Belajar PAI BP

Data tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diperoleh melalui tes pilihan ganda yang terdiri dari 26 butir soal yang diberikan kepada 152 responden. Berikut adalah hasil analisis deskriptif yang dihitung menggunakan *software* IBM SPSS Tipe 25.

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Soal Tes Hasil Belajar PAI BP (Y)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	152	42	100	72.18	13.224
Valid N (listwise)	152				

Dalam **tabel 4.5** menunjukkan skor terendah sebesar 42 dan skor tertinggi sebesar 100 dengan nilai mean 72,18 dan standar deviasinya sebesar 13,224.

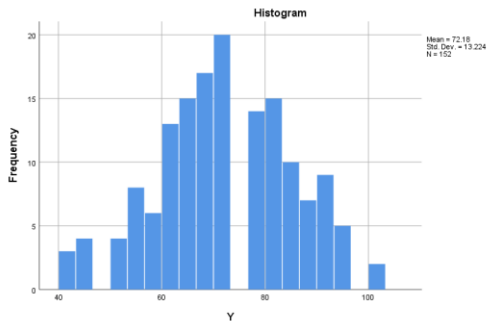
Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini disusun menggunakan materi pelajaran kelas VIII semester genap dengan tema Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa. Adapun data frekuensi skor tiap peserta didik disajikan dalam bentuk tabel frekuensi sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.6
Nilai Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar PAI BP (Y)

No.	Interval Nilai	F	Frekuensi (%)
1	42 – 49	7	5%
2	50 – 57	12	8%
3	58 – 65	34	22%
4	66 – 73	37	24%
5	74 – 81	29	19%
6	82 – 89	17	11%
7	90 – 97	14	9%
8	98 – 105	2	1%
	Jumlah	152	100%

Berdasarkan **tabel 4.6**, dapat diketahui perolehan skor terbanyak ada pada interval nilai 66-73 yang berjumlah 37 responden dengan persentase sebesar 24%. Sedangkan perolehan skor terkecil berada pada interval nilai 98-105 yang berjumlah 2 responden dengan persentase 1%. Dari hasil tersebut kemudian dibentuk grafik histogram sebagaimana pada **Gambar 4.3**.

Grafik 4.3
Histogram Data Hasil Belajar PAI BP (Y)



B. Analisis Data

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji normal atau tidaknya suatu distribusi data. Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data variabel konsep diri (X_1), komunikasi interpersonal (X_2), dan hasil belajar PAI BP siswa (Y).

Pengambilan keputusan uji normalitas sebagaimana pendapat Imam Ghazali yaitu apabila nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang didapat $> 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang didapat $< 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.¹

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yang dihitung dengan menggunakan *software* IBM SPSS Tipe 25. Hasil perhitungan uji normalitas ditunjukkan pada **tabel 4.7**.

¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, ..., hlm. 119*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Dengan *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Konsep Diri	Komunikasi Interpersonal	Hasil Belajar
N		152	152	152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72.99	68.74	72.18
	Std. Deviation	10.396	11.428	13.224
Most Extreme Differences	Absolute	.055	.053	.067
	Positive	.055	.053	.067
	Negative	-.046	-.052	-.064
Test Statistic		.055	.053	.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^c
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang didapat variabel konsep diri (X_1) sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa data konsep diri (X_1) tersebut berdistribusi normal. Nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang didapat dari variabel komunikasi interpersonal (X_2) adalah 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga data komunikasi interpersonal (X_2) disimpulkan berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) variabel hasil belajar PAI BP (Y) sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data hasil belajar PAI BP (Y) berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas diterapkan untuk menguji hubungan linier antara variabel konsep diri (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) dengan hasil belajar PAI BP siswa (Y).

Pengambilan keputusan uji linieritas sebagaimana pendapat Irwan Gani yaitu apabila taraf signifikansi *linearity* lebih kecil dari tingkat *alpha* (0,05) berarti hubungan antar variabel adalah linear. Namun apabila taraf signifikansi *linearity* lebih besar dari tingkat *alpha* (0,05) maka disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara variabel independen dan dependen.²

Pada penelitian ini ada tiga variabel yang akan diuji menggunakan *software* IBM SPSS Tipe 25. Hasil dari uji linieritas ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas X_1 Dengan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Konsep Diri	Between Groups	(Combined)	18944.129	42	451.051	6.589	.000
		Linearity	13710.991	1	13710.991	200.279	.000
		Deviation from Linearity	5233.137	41	127.637	1.864	.006
	Within Groups		7462.075	109	68.459		
	Total		26406.204	151			

² Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data, ...,* hlm. 129.

Berdasarkan perhitungan hasil analisis uji linieritas pada **tabel 4.8** antara variabel konsep diri (X_1) dengan hasil belajar mata pelajaran PAI BP siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana (Y) diketahui nilai signifikansi *linearity* sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari tingkat *alpha* 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel konsep diri (X_1) dengan hasil belajar mata pelajaran PAI BP siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana (Y) adalah linear.

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas X_2 Dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Komunikasi Inter-personal	Bet- ween Gro- ups	(Combined)	16944.680	44	385.106	4.355	.000
		Linearity	12508.281	1	12508.281	141.456	.000
		Deviation from Linearity	4436.399	43	103.172	1.167	.260
	Within Groups		9461.524	107	88.425		
	Total		26406.204	151			

Berdasarkan perhitungan hasil analisis uji linieritas pada **tabel 4.9** antara variabel komunikasi interpersonal (X_2) terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI BP siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana (Y) diketahui nilai signifikansi *linearity* sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel komunikasi interpersonal (X_2) terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI BP siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana (Y) adalah linear.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Variabel X_1 dengan Variabel Y

Pengujian hipotesis yang pertama bertujuan untuk mencari pengaruh dari konsep diri (X_1) terhadap hasil belajar PAI BP (Y). Adapun rumusan hipotesis pada uji regresi linier sederhana yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh antara konsep diri terhadap hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara konsep diri terhadap hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana.

Uji hipotesis pengaruh konsep diri (X_1) terhadap hasil belajar PAI BP (Y) menggunakan tingkat kepercayaan atau *alpha* (α) sebesar 5% dari derajat kebebasan (*df*) sebesar 151, sehingga nilai $t_{tabel (0,05;150)}$ adalah sebesar 1,976 dan nilai $F_{tabel (0,05;1;150)}$ sebesar 3,904.

Analisis regresi linier sederhana tentang pengaruh konsep diri (X_1) terhadap hasil belajar PAI BP (Y) dilakukan dengan menggunakan *software* IBM SPSS Tipe 25, dan diperoleh nilai t_{hitung} , koefisien determinasi (r^2), dan F_{hitung} .

Tabel 4.10
Analisis Uji Signifikansi X_1 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.275	5.309		.994	.322
	Konsep Diri	.917	.072	.721	12.728	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil dari uji-t ditampilkan pada **tabel 4.10**. Berdasarkan tabel tersebut, nilai t_{hitung} adalah sebesar 12,728. Nilai t_{hitung} tersebut diketahui lebih besar dari t_{tabel} , sehingga keputusan uji-t adalah tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian variabel konsep diri (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI BP (Y).

Pada **tabel 4.10** juga ditampilkan nilai β sebesar 0,917 yang bernilai positif. Dengan demikian, konsep diri (X_1) berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI BP (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya konsep diri (X_1) maka hasil belajar PAI BP (Y) juga akan meningkat.

Tabel 4.11
Analisis Koefisien Determinasi X_1 Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.519	.516	9.200
a. Predictors: (Constant), Konsep Diri				

Nilai koefisien determinasi (r^2) ditampilkan pada **tabel 4.11**. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,519 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas yaitu konsep diri (X_1) terhadap variabel terikat atau hasil belajar PAI BP (Y) adalah sebesar 51,9%, sedangkan sisanya yakni 48,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Tabel 4.12
Analisis Uji Varian Regresi X_1 Terhadap Y

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13710.991	1	13710.991	162.002	.000 ^b
	Residual	12695.213	150	84.635		
	Total	26406.204	151			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Konsep Diri						

Hasil dari uji-F ditampilkan pada **tabel 4.12**. Berdasarkan tabel tersebut, nilai F_{hitung} adalah sebesar 162,002. Nilai F_{hitung} tersebut diketahui lebih besar dari F_{tabel} , sehingga keputusan uji-F adalah tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dari variabel konsep diri (X_1) terhadap hasil belajar PAI BP (Y).

b. Uji Hipotesis Variabel X_2 dengan Variabel Y

Pengujian hipotesis yang kedua bertujuan untuk mencari pengaruh dari komunikasi interpersonal (X_2) terhadap hasil belajar PAI BP (Y). Adapun rumusan hipotesis pada uji regresi linier sederhana yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh antara komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana.

Uji hipotesis pengaruh komunikasi interpersonal (X_2) terhadap hasil belajar PAI BP (Y) menggunakan tingkat kepercayaan atau *alpha* (α) sebesar 5% dari derajat kebebasan (*df*) sebesar 151, sehingga nilai $t_{\text{tabel}} (0,05;150)$ adalah sebesar 1,976 dan nilai $F_{\text{tabel}} (0,05;1;150)$ sebesar 3,904.

Analisis regresi linier sederhana tentang pengaruh komunikasi interpersonal (X_2) terhadap hasil belajar PAI BP (Y) dilakukan dengan menggunakan *software* IBM SPSS Tipe 25, dan diperoleh nilai t_{hitung} , koefisien determinasi (r^2), dan F_{hitung} .

Tabel 4.13
Analisis Uji Signifikansi X_2 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.436	4.776		3.651	.000
	Komunikasi Interpersonal	.796	.069	.688	11.619	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil dari uji-t ditampilkan pada **tabel 4.13**. Berdasarkan tabel tersebut, nilai t_{hitung} adalah sebesar 11,619. Nilai t_{hitung} tersebut diketahui lebih besar dari t_{tabel} , sehingga keputusan uji-t adalah tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian variabel komunikasi interpersonal (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI BP (Y).

Pada **tabel 4.13** juga ditampilkan nilai β sebesar 0,796 yang bernilai positif. Dengan demikian, komunikasi interpersonal (X_2) berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI

BP (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya komunikasi interpersonal (X_2) maka hasil belajar PAI BP (Y) juga akan meningkat.

Tabel 4.14
Analisis Koefisien Determinasi X_2 Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.474	.470	9.626
a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal				

Nilai koefisien determinasi (r^2) ditampilkan pada **tabel 4.14**. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,474 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas yaitu komunikasi interpersonal (X_2) terhadap variabel terikat atau hasil belajar PAI BP (Y) adalah sebesar 47,4%, sedangkan sisanya yakni 52,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Tabel 4.15
Analisis Uji Varian Regresi X_2 Terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12508.281	1	12508.281	135.002	.000 ^b
	Residual	13897.923	150	92.653		
	Total	26406.204	151			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal						

Hasil dari uji-F ditampilkan pada **tabel 4.15**. Berdasarkan tabel tersebut, nilai F_{hitung} adalah sebesar 135,002. Nilai F_{hitung}

tersebut diketahui lebih besar dari F_{tabel} , sehingga keputusan uji- F adalah tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dari variabel komunikasi interpersonal (X_2) terhadap hasil belajar PAI BP (Y).

c. Uji Hipotesis Variabel X_1 dan X_2 dengan Variabel Y

Pengujian hipotesis yang ketiga bertujuan untuk mencari pengaruh dari konsep diri (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) terhadap hasil belajar PAI BP (Y). Adapun rumusan hipotesis pada uji regresi linier berganda yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh antara konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar PAI BP siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana.

Uji hipotesis pengaruh konsep diri (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) terhadap hasil belajar PAI BP (Y) menggunakan tingkat kepercayaan atau *alpha* (α) sebesar 5% dari derajat kebebasan (*df*) sebesar 151, sehingga nilai $t_{\text{tabel}}(0,05;149)$ adalah sebesar 1,976 dan nilai $F_{\text{tabel}}(0,05;2;149)$ sebesar 3,057.

Analisis regresi linier berganda tentang pengaruh konsep diri (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) terhadap hasil belajar PAI BP (Y) dilakukan dengan menggunakan *software* IBM SPSS Tipe 25, dan diperoleh nilai t_{hitung} , koefisien determinasi (R^2), dan F_{hitung} .

Tabel 4.16
Analisis Uji Signifikansi X_1 dan X_2 Terhadap Y

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.633	4.949		-.936	.351
	Konsep Diri	.613	.079	.482	7.744	.000
	Komunikasi Interpersonal	.466	.072	.403	6.472	.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Hasil dari uji-t ditampilkan pada **tabel 4.16**. Berdasarkan tabel tersebut, nilai t_{hitung} variabel konsep diri (X_1) adalah sebesar 7,744 dan nilai t_{hitung} variabel komunikasi interpersonal (X_2) adalah sebesar 6,472. Nilai t_{hitung} kedua variabel tersebut diketahui lebih besar dari t_{tabel} , sehingga keputusan uji-t adalah tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian variabel konsep diri (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI BP (Y).

Pada **tabel 4.16** juga ditampilkan nilai β pada variabel konsep diri (X_1) sebesar 0,613 dan nilai β pada variabel komunikasi interpersonal (X_2) sebesar 0,466 dimana keduanya bernilai positif. Dengan demikian, konsep diri (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI BP (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya konsep diri (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2), maka hasil belajar PAI BP (Y) juga akan meningkat.

Tabel 4.17
Analisis Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.625	.620	8.155
a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal, Konsep Diri				

Nilai koefisien determinasi (R^2) ditampilkan pada **tabel 4.17**. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,625 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas yaitu konsep diri (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) terhadap variabel terikat atau hasil belajar PAI BP (Y) adalah sebesar 62,5%, sedangkan sisanya yakni 37,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Tabel 4.18
Analisis Uji Varian Regresi X_1 dan X_2 Terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16496.403	2	8248.201	124.017	.000 ^b
	Residual	9909.801	149	66.509		
	Total	26406.204	151			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal, Konsep Diri						

Hasil dari uji-F ditampilkan pada **tabel 4.18**. Berdasarkan tabel tersebut, nilai F_{hitung} adalah sebesar 124,017. Nilai F_{hitung} tersebut diketahui lebih besar dari F_{tabel} , sehingga keputusan uji-F adalah tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian dapat

diketahui bahwa terdapat pengaruh dari variabel konsep diri (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) terhadap hasil belajar PAI BP (Y).

C. Pembahasan Penelitian

Dari data-data yang telah dikumpulkan serta dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, maka pembahasan dari hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Hasil Hipotesis Konsep Diri (X_1) dengan Hasil Belajar PAI BP (Y)

Pada hasil uji signifikansi, nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 1,976 sedangkan nilai t_{hitung} diketahui sebesar diperoleh 12,728. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari konsep diri (X_1) terhadap hasil belajar PAI BP (Y). Pengaruh yang positif menunjukkan bahwa semakin meningkatnya konsep diri (X_1), maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI BP (Y). Demikian pula sebaliknya, semakin rendah konsep diri siswa (X_1) maka akan semakin rendah pula hasil belajarnya pada mata pelajaran PAI BP (Y).

Hasil ini sejalan dengan pendapat Subaryana (2015), bahwa siswa yang memiliki konsep diri positif cenderung lebih serius dan disiplin dalam belajarnya, yang mana hal tersebut dapat membantu siswa dalam memahami nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran dan kemudian akan mampu mengaplikasikan dalam sikap dan perilaku.

Hasil penelitian ini didukung dengan pendapat Dian Handayani (2017) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki konsep diri yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar karena siswa yang memiliki konsep diri yang tinggi akan lebih memfokuskan energi dan perhatiannya ke dalam dirinya serta berfokus pada pengembangan kemampuan diri, yang nantinya kemampuan diri tersebut dapat memberi dampak pada peningkatan pencapaian hasil belajar siswa.

2. Hasil Hipotesis Komunikasi Interpersonal (X_2) dengan Hasil Belajar PAI BP (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 1,976 sedangkan nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 11,619, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa variabel komunikasi interpersonal (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar PAI BP (Y).

Selaras dengan pendapat Rima Mulyani, dkk (2021) bahwa siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang baik, lebih cenderung mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sehingga akan memudahkan siswa dalam belajar yang dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar. Siswa dengan komunikasi interpersonal yang tinggi juga akan lebih terbuka dengan kritik, mampu menghargai perbedaan pendapat, berdiskusi dan bekerja sama dengan orang lain, memberikan apresiasi pada teman, serta mampu menghargai diri sendiri dan orang lain.

Hasil analisis uji hipotesis juga menyatakan bahwa semakin baik komunikasi interpersonal siswa maka akan semakin baik hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh pernyataan Jalaluddin Rakhmat (2007) yang mengemukakan bahwa komunikasi akan memengaruhi proses, aktivitas, dan hasil belajar serta berpengaruh dalam pembentukan kepribadian siswa, karena komunikasi interpersonal dapat menjadi jembatan bagi siswa untuk dapat saling berbagi rasa dan pengetahuan, serta dapat mempererat hubungan antar sesama individu.

3. Hasil Hipotesis Konsep Diri (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) dengan Hasil Belajar PAI BP (Y)

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 124,017. Nilai F_{hitung} tersebut diketahui lebih besar dari F_{tabel} , yang berarti terdapat pengaruh antara konsep diri (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) terhadap hasil belajar PAI BP (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konsep diri (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar PAI BP (Y).

Konsep diri dan komunikasi interpersonal yang baik dapat meningkatkan hasil belajar, sebagaimana pendapat Jalaluddin Rakhmat (2007) yang menyatakan bahwa salah satu hal yang menjadi landasan terbentuknya komunikasi interpersonal yang baik adalah konsep diri. Konsep diri yang ada pada individu dapat menentukan baik atau tidaknya individu tersebut dalam berkomunikasi. Siswa yang memiliki konsep diri dan komunikasi

interpersonal yang baik akan mampu menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan dan melakukan berbagai macam aktivitas dalam belajar, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan aspirasi, serta menghargai pendapat orang lain.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Warsito (2020) memaparkan bahwa komunikasi interpersonal sangat dibutuhkan dalam proses belajar siswa. Dengan komunikasi interpersonal yang baik, maka tujuan dari komunikasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik pula, sehingga komunikasi interpersonal yang baik dapat mendukung siswa dalam pencapaian hasil belajar yang lebih maksimal.

D. Keterbatasan Penelitian

Selama proses pelaksanaan penelitian, tentunya terdapat beberapa keterbatasan yang tidak dapat dihindarkan. Adapun keterbatasan dalam penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan penelitian yang mendekati waktu pelaksanaan Penilaian Akhir Tahun (PAS), sehingga waktu penelitian terbatas.
2. Keterbatasan tenaga, minimnya biaya, serta penelitian yang dilakukan pada masa PPKM membuat ruang gerak penelitian menjadi terbatas, sehingga penyebaran angket dilakukan secara daring dengan perantara guru mata pelajaran.
3. Proses pengumpulan data yang dilaksanakan secara *online* membuat pengisian angket oleh responden tidak sesuai dengan batas waktu penyerahan yang telah ditentukan, sehingga proses analisis data menjadi terhambat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan analisis data mengenai “Pengaruh Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar PAI BP Siswa Kelas VIII SMP N 2 Juwana Pati”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai $t_{hitung} = 12,728 > t_{tabel} = 1,976$ yang berarti H_a diterima atau ada pengaruh yang signifikan dari konsep diri (X_1) terhadap hasil belajar PAI BP (Y) siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana. Sedangkan nilai β sebesar 0,917 yang bernilai positif memiliki arti bahwa variabel konsep diri (X_1) berpengaruh positif terhadap variabel hasil belajar PAI BP (Y), dengan persentase pengaruh variabel konsep diri (X_1) terhadap hasil belajar PAI BP (Y) sebesar 51,9%.
2. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai $t_{hitung} = 11,619 > t_{tabel} = 1,976$ yang berarti H_a diterima atau ada pengaruh yang signifikan dari komunikasi interpersonal (X_2) terhadap hasil belajar PAI BP (Y) siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana. Sedangkan nilai β sebesar 0,796 yang bernilai positif memiliki arti bahwa variabel komunikasi interpersonal (X_2) berpengaruh positif terhadap variabel hasil belajar PAI BP (Y), dengan persentase pengaruh variabel komunikasi interpersonal (X_2) terhadap hasil belajar PAI BP (Y) sebesar 47,4%.

3. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara konsep diri (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) terhadap hasil belajar PAI BP (Y) siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil nilai $F_{hitung} = 124,017 > F_{tabel} = 3,057$, yang berarti H_a diterima atau variabel konsep diri (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar PAI BP (Y), dengan persentase pengaruh variabel konsep diri (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) terhadap hasil belajar PAI BP (Y) sebesar 62,5%.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan, maka diajukan saran bagi pihak yang terlibat dalam penelitian:

1. Bagi guru PAI BP, sekiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan tambahan wawasan mengenai konsep diri dan komunikasi interpersonal, karena penting bagi seorang guru untuk mengetahui karakter siswanya sehingga guru dapat memberikan contoh yang baik serta tahu bagaimana cara berkomunikasi yang efektif dengan siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan bersikap lebih percaya diri, menambah intensitas interaksi di dalam atau di luar kelas dengan guru maupun dengan teman, serta menanyakan materi yang kurang dipahami pada guru atau teman ketika proses pembelajaran, agar mampu meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Lucky, dkk, “Profil Konsep Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2021).
- Adiningtyas, Sri Wahyuni dan Maria Fresa Ompusunggu, “Hubungan antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Kopasta*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2018).
- Agustiani, Hendriati, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, Bandung: PT Refika Aditama, 2006.
- Alex, Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Alpian, Yaya, dkk, “Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Elementaria Edukasia*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2020).
- Anwar, Syaiful, *Desain Pendidikan Agama Islam Konsep dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Athinson, Rita L., dkk, *Pengantar Psikologi*, terj. Nurjannah dkk, Jakarta: Erlangga, 1983.
- Aw, Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Bagiyono, “Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat I”, *Jurnal Widyಾನuklida*, (Vol. 16, No. 1, tahun 2017).

- Bungin, M. Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Darmawan, Demi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.
- Enterprise, Jubilee, *SPSS Komplet Untuk Mahasiswa*, Jakarta: PT Gramedia, 2018.
- Fatimah, Laela Umi dan Khairuddin Alfath, “Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda, Dan Fungsi Distraktor”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, (Vol. 8, No. 2, tahun 2019).
- Gani, Irwan dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018.
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Ghufroon, M. Nur dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Gumanti, Tatang Ary, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Gunawan, Imam, *Pengantar Statistika Inferensial*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Gunawan, P., dkk. “Kontribusi Konsep Diri, Disiplin Belajar, dan Ekspektasi Karir terhadap Hasil Belajar IPS”, *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2021).
- Hafizah, Husnal dan Ambiyar, “Hubungan Konsep Diri dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Simulasi Komunikasi dan Digital Siswa”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2021).
- Hamdan, *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum; Teori dan Praktek Kurikulum PAI*, Banjarmasin, 2009.
- Handayani, Dian, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2017).
- Hanief, Yulingga Nanda dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Hardjana, Agus M., *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*, Jakarta: Kanisius, 2003.
- Hutagalung, *Perkembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Diri Positif*, Jakarta: PT Indeks, 2007.
- Ismail, Fajri, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Palembang: Tunas Gemilang, 2016.
- Juliyanti, Annisa dan Heni Pujiastuti, “Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, *Jurnal Prima*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2020).

- K., Syarifuddin, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Karisma, Wike, dkk, “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA di SMA N 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agama”, *Jurnal Wahana Konseling*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021).
- Kurniawan, Agung Widhi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Lesmana, Andri, “Hubungan Kecerdasan Logis Matematis dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP *School of Universe*”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2019).
- Magdalena, Ina, “Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan”, *Jurnal Edukasi dan Sains*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2020).
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Mulyani, Rima, dkk, “Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Hasil Belajar: Sebuah Studi Korelasi Siswa Menengah Atas”, *Jurnal Bio Educatio*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2021).
- Neolaka, Imos, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nurhadi, Ali dan Fitrotun Niswah, “Interpersonal Communication Application of The Teacher in Achieving Student Learning Achievements in MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Larangan Pamekasan”, *Jurnal Al-Fikrah*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2019).
- Nurrita, Teni, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Misykat*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2018).

- Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Reber, Arthur S. dan Emily S. Reber, *Kamus Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ricardo dan Rini Intansari Meilani, “The Impacts of Students’ Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2017).
- Rohmadi, Syamsul Huda, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Araska, 2012.
- Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019.
- Ruliana, Poppy dan Puji Lestari, *Teori Komunikasi*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*, Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017.
- Sapril, “Komunikasi Interpersonal Pustakawan”, *Jurnal Iqra’*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2011).
- Saputra, Rio Arda, dkk, “Pengaruh Konsep Diri Dan *Reward* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan”, *Jurnal Educatio*, (Vol. 7, No. 3, tahun 2021).
- Sari, Widya Kartika, dkk, “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Remaja Panti Asuhan

dan Implikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling”, *Jurnal Bikotetik*, (Vol. 03, No. 02, tahun 2019).

Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Setiawan, Ari dan Dedek Arian, *Metodologi Dan Aplikasi Statistik*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2019.

Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Situmorang, Anastasya Gesya, dkk, “Hubungan antara Konsep Diri dengan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, (Vol. 4, No. 4, tahun 2020).

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Subaryana, “Konsep Diri dan Prestasi Belajar”, *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, (Vol. 7, No. 2, tahun 2015).

Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 1996.

Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*, Bandung: Tarsito, 2001.

Sugandi, Muhammad Kurnia, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Indera dengan Menggunakan Model Pembelajaran Explicit Instruction”, *Jurnal Bio Education*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2018).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.

- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Syahrin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Tentama, Fatwa dan Hardani Dwi Jayanti, , “Self-Concept, Perception of The Learning Environment and Employability: A Study of Vocational High School Students in Prambanan Yogyakarta, Indonesia”, *Humanities & Social Sciences Reviews*, (Vol. 7, No. 1, tahun 2019).
- Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Usmadi, “Penguujian Persyaratan Analisis”, *Jurnal Inovasi Pendidikan*, (Vol. 7, No. 1, tahun 2020).
- Warsito, “Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Motivasi Belajar Siswa, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar PPKn”, *Jurnal Sosialita*, (Vol. 13, No. 1, tahun 2020).
- Widiasmoro, Erwin, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, Yogyakarta: Araska, 2018.
- Wiyono, Gendro, *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 25 & SmartPLS 3.2.8*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2020.
- Yunani, Afrika, dkk, , “Peran Konsep Diri Terhadap Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa-Siswi SMK”, *Jurnal Consilia*, (Vol. 4, No. 3, tahun 2021).
- Zuldafril dan M. Anwar Rube’I, “Pengaruh Jenis Kelamin, Latar Belakang Pendidikan Dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap

Hasil Belajar Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan IKIP-PGRI Pontianak”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2019).

Zulkarnain, Iskandar, dkk, *Membentuk Konsep Diri Melalui Budaya Tegur Tinjauan Psikologi Komunikasi*, Medan: Puspantara, 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Angket Konsep Diri

a. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Total Item
			Positif	Negatif	
Konsep Diri	Konsep diri fisik	Penerimaan diri terhadap kondisi fisik	11, 20	4	3
		Memiliki perhatian dan rasa percaya diri pada penampilan	5	12, 21	3
	Konsep diri sosial	Kemampuan untuk menjalin relasi dengan teman atau orang lain	1, 13	6	3
		Kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain	22	14	2
	Konsep diri moral	Memiliki etika yang baik terhadap orang lain	15, 24	7	3
		Menerapkan nilai-nilai atau perilaku positif	8, 25	-	2
		Berpegang teguh pada prinsip	16, 19	9, 23	4
	Konsep diri psikis	Mampu mengelola pikiran dan perasaan	19	2	2
		Mampu mengendalikan sikap diri	3, 17	10	3
	Jumlah Butir Soal				

b. Butir-Butir Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya sering mengikuti kegiatan di sekolah maupun lingkungan sekitar				
2	Saya merasa gugup ketika diminta untuk berbicara di depan teman atau orang lain				
3	Saya berpikir dahulu sebelum mengatakan sesuatu pada teman atau orang lain				
4	Saya sedih karena keadaan fisik saya yang tidak memenuhi standar sosial (gemuk, berkulit gelap, tidak cantik/tampan, berpostur pendek)				
5	Saya selalu berpenampilan rapi dan bersih				
6	Saya sulit berhubungan baik dengan teman-teman di sekolah				
7	Saya tidak menyalami guru ketika bertemu				
8	Saya bertanggung jawab apabila mendapatkan amanat				
9	Saya jarang menepati janji				
10	Saya berbicara kasar ketika ada teman atau orang lain yang membuat saya marah				
11	Saya mensyukuri dan menerima apa yang Allah anugerahkan pada saya				
12	Saya menjauh dari teman-teman karena merasa tidak cantik/tampan				
13	Saya mampu bekerja sama dengan siapapun				
14	Saya tidak mau meminta tolong pada orang lain ketika butuh bantuan karena malu				

15	Saya selalu mematuhi tata tertib yang ada				
16	Lebih baik saya berkata jujur daripada harus berbohong				
17	Saya berusaha untuk tetap berbuat baik kepada semua orang sekalipun pada orang yang tidak saya sukai				
18	Saya selalu konsisten dalam melakukan sesuatu				
19	Saya mampu mengendalikan diri dalam situasi apapun				
20	Saya tidak mengeluhkan kondisi fisik maupun materi yang saya miliki saat ini				
21	Saya tidak peduli dengan penampilan atau pakaian saya				
22	Saya selalu menyapa teman atau guru di manapun				
23	Saya malu mengakui kesalahan yang saya perbuat				
24	Saya bersikap sopan dan santun pada orang lain/orang yang lebih tua				
25	Saya mampu mengerjakan tugas secara mandiri				

Lampiran 2

Instrumen Angket Komunikasi Interpersonal

a. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Total Item
			Positif	Negatif	
Komuni kasi Interper sonal	Keterbuka-an	Mampu membuka diri dan berinteraksi dengan orang lain	1, 8	12	3
		Mampu memberikan kepercayaan pada orang lain	5	2, 9	3
	Empati	Mampu mendengarkan dan merasakan apa yang dialami oleh teman	10	6	2
		Memiliki rasa saling tolong menolong	19	13, 17	3
	Sikap Men- dukung	Memberi motivasi dan apresiasi pada teman	7, 14	3	3
	Sikap Positif	Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri maupun orang lain	22	21	2

	Kesetara-an	Saling menghargai antar teman dan orang lain	4, 11	15, 20	4
		Menerima kritikan dan menghargai perbedaan pendapat	16, 18	23	3
Jumlah Butir Soal					23

b. Butir-Butir Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya akan memperkenalkan diri ketika berada di lingkungan baru				
2	Saya tidak bercerita pada teman ketika sedang menghadapi masalah				
3	Saya enggan membantu teman yang memiliki kesulitan dalam belajar				
4	Saya berusaha menghargai siapapun lawan bicara saya				
5	Saya menceritakan perasaan atau peristiwa yang saya alami pada teman atau orang lain				
6	Saya tidak peka dengan apa yang dialami/dirasakan oleh teman saya				
7	Saya selalu memotivasi teman untuk lebih giat belajar				
8	Saya suka melakukan aktivitas bersama teman				
9	Saya tidak suka berdiskusi dengan orang lain terkait solusi pemecahan masalah				
10	Saya mampu menjadi pendengar yang baik bagi teman yang sedang berkeluh kesah				

11	Saya menghargai teman tanpa melihat latar belakang				
12	Saya tidak suka berkomunikasi dengan banyak orang				
13	Saya tidak peduli dengan teman atau orang lain yang sedang kesusahan				
14	Saya mengucapkan terima kasih pada teman yang membantu saya				
15	Saya memilih-milih jika ada yang ingin berteman dengan saya				
16	Saya menerima masukan dari teman dengan senang hati				
17	Saya diam saja ketika ada teman yang mempunyai masalah				
18	Saya berdiskusi dengan teman tentang materi yang belum dipahami				
19	Saya meluangkan waktu untuk menjenguk teman yang sakit/ tertimpa musibah				
20	Saya mengabaikan teman atau orang lain yang sedang berbicara atau memberi kritik pada saya				
21	Saya selalu berpikir negatif ketika akan melakukan sesuatu				
22	Saya memberi dukungan ketika teman sedang putus asa				
23	Saya tidak menyukai pendapat teman yang berbeda				

Lampiran 3

Instrumen Tes Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana yang berkaitan dengan materi pelajaran semester genap dengan tema “**Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa**”, yang disusun berdasarkan kisi-kisi sebagaimana berikut.

A. Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar

Standar Kompetensi	Kompe-tensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal
Memahami tata cara puasa	Memahami tata cara puasa wajib dan sunnah	Menjelaskan pengertian puasa menurut istilah	C2	1
		Menyebutkan dasar hukum puasa Ramadhan	C1	2
		Mengklasifikasikan perilaku yang termasuk rukun puasa	C3	3
		Mengidentifikasi syarat sah puasa	C4	4
		Menyebutkan rukun puasa	C1	5
		Menentukan jenis puasa wajib yang dilakukan	C3	6, 9, 13
		Mengidentifikasi jenis puasa wajib	C4	7

		Menjelaskan penyebab diboletkan tidak berpuasa	C2	8
		Mengidentifikasi penyebab batalnya puasa	C4	10
		Menyebutkan waktu dilarangnya melakukan puasa	C1	11
		Menjelaskan hal yang dapat membatalkan puasa	C2	12
		Memasangkan nama dan waktu/cara pelaksanaan puasa yang benar	C1	14
		Mengidentifikasi waktu yang diharamkan untuk berpuasa	C4	15
		Menyebutkan penyebab tidak sahnya puasa	C1	16
		Menjelaskan salah satu jenis puasa sunnah	C2	17
		Menjelaskan penyebab puasa kifar	C2	18
		Menyebutkan hal yang dapat menghilangkan pahala puasa	C1	20
		Mengidentifikasi perilaku yang	C4	21

		termasuk amalan sunnah puasa		
		Menentukan cara mengqada puasa yang benar	C3	19, 22
	Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan sunnah	Menjelaskan manfaat puasa	C2	23
		Mengidentifikasi salah satu hikmah puasa	C4	24
		Menjelaskan hikmah puasa Syawwal	C2	25
		Menjelaskan hikmah puasa	C2	26

B. Butir-Butir Soal

1. Pada bulan Ramadhan, semua umat Islam berpuasa. Puasa itu menahan diri dari segala sesuatu, sedangkan menurut istilah fiqh puasa adalah...
 - a. Menahan diri dari segala hal yang membatalkan mulai terbit fajar sampai matahari terbenam dengan niat dan beberapa syarat tertentu
 - b. Menahan diri dari haus dan dahaga dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari
 - c. Menahan diri dari segala hal yang membatalkan dari terbit fajar sampai matahari terbenam
 - d. Menahan diri dari makan dan minum dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari
2. Perhatikan QS. Al-Baqarah/2:183

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Ayat di atas adalah dasar perintah...

- a. Puasa ramadhan
 - b. Puasa nazar
 - c. Puasa kifarat
 - d. Puasa syawal
3. Rafi berniat puasa Ramadhan. Malam harinya, ia melaksanakan shalat tarawih berjamaah di masjid. Pada waktu 1/3 malam, ia bangun untuk melaksanakan shalat tahajud, witir, dan sahur. Sejak terbit fajar ia berusaha menahan dirinya dari segala yang membatalkan puasa sampai terbenam matahari. Kemudian ia melaksanakan shalat Dhuha dan memperbanyak membaca Al-Qur'an. Sore hari menjelang berbuka puasa. Ia memberikan makanan bagi orang yang berpuasa. Perilaku Rafi yang termasuk rukun puasa antara lain...
- a. Melaksanakan shalat tarawih, tahajud, witir, sahur, memberi makanan bagi orang yang berpuasa
 - b. Niat, menahan diri dari segala yang membatalkan puasa sejak terbit fajar sampai terbenam matahari
 - c. Melaksanakan shalat tarawih, tahajud, witir, sahur, memberi makanan bagi orang yang berpuasa
 - d. Sahur, memberi makanan bagi orang yang berpuasa, shalat dhuha, memperbanyak membaca Al-Qur'an
4. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Islam
 - 2) Berakal sehat
 - 3) Mumayyis
 - 4) Baligh
 - 5) Suci dari haid
 - 6) Suci dari nifas
 - 7) Niat
 - 8) Dalam waktu yang diperbolehkan puasa
- Pernyataan di atas yang merupakan syarat sah puasa ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1), 2), 5), 6), dan 7)
 - b. 1), 3), 5), 6), dan 8)
 - c. 1), 3), 4), 5), dan 6)
 - d. 1), 2), 3), 4), dan 5)
5. Orang yang akan melaksanakan puasa juga harus memenuhi syarat rukun puasa, di bawah ini yang termasuk rukun puasa adalah...
- a. Niat untuk berpuasa
 - b. Ikhlas
 - c. Islam
 - d. Sabar
6. Fatimah pada bulan Ramadhan pergi ke Tasikmalaya. Di perjalanan, dia mabuk dan muntah-muntah, akhirnya Fatimah membatalkan puasanya sehingga dia harus menggantinya di hari lain di luar bulan Ramadhan. Puasa yang harus dilakukan Fatimah adalah...
- a. Puasa Qada'
 - b. Puasa Ramadhan
 - c. Puasa Nazar
 - d. Puasa Kifarat
7. Perhatikan pernyataan berikut:
- 1. Puasa Nazar
 - 2. Puasa Kifarat
 - 3. Puasa Senin Kamis
 - 4. Puasa Ramadan
 - 5. Puasa Syawwal
- Yang termasuk macam-macam puasa wajib adalah...
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 3, dan 4
 - c. 1, 2, dan 4
 - d. 3, 4, dan 5
8. Puasa Ramadhan merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan setiap orang Islam. Namun karena suatu hal, seseorang diperbolehkan tidak berpuasa di bulan. Adapun sebab orang yang diperbolehkan tidak berpuasa di bulan Ramadhan karena...

- a. Sedang ujian
 - b. Sedang bepergian
 - c. Sedang sibuk
 - d. Lupa tidak makan sahur
9. Rohman berjanji kepada Allah dalam hatinya bila naik kelas dan memperoleh peringkat pertama, dia akan melakukan puasa selama satu minggu. Setelah menerima rapot, ternyata Rohman naik kelas dan mendapat peringkat pertama. Hati Rohman gembira, dan dia teringat dengan janjinya. Maka Rohman pun berpuasa. Puasa yang dilakukan Rohman termasuk...
- 1) Puasa Kifarat
 - 2) Puasa Nazar
 - 3) Puasa Qada'
 - 4) Puasa Ramadhan
10. Perhatikan pernyataan berikut:
- a. Niat pada pagi hari
 - b. Bersiwak setelah Dhuhur
 - c. Sengaja muntah
 - d. Murtad
 - e. Tidak sahur
- Yang termasuk penyebab batalnya puasa ditunjukkan oleh nomor...
- a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1), (3), dan (4)
 - c. (2), (3), dan (4)
 - d. (3), (4), dan (5)
11. Dalam waktu-waktu tertentu kita dilarang berpuasa. Adapun waktu yang tidak diharamkan untuk berpuasa adalah...
- a. Hari Tarwiyah
 - b. Hari Idul Fitri
 - c. Hari Idul Adha
 - d. Hari Tasyrik

12. Puasa Ramadhan merupakan salah satu jenis puasa wajib. Disebabkan beberapa hal, puasa seseorang menjadi batal. Adapun di bawah ini yang merupakan penyebab puasa menjadi batal adalah...
- Muntah-muntah sebab masuk angin
 - Gila
 - Keluar darah disebabkan luka
 - Memotong rambut
13. Melaksanakan sesuatu yang diharamkan itu ada contohnya. Misalnya, Pak Subhan sedang melaksanakan ibadah haji. Ketika mengenakan pakaian ihram, dia menepuk lalat yang melintas di wajahnya sehingga lalat itu mati. Karena hal tersebut, maka Pak Subhan perlu membayar denda berupa menyembelih binatang. Akan tetapi, Pak Subhan tidak mampu, sehingga dia harus menggantinya dengan melakukan puasa. Puasa yang dilakukan Pak Subhan dinamakan...
- Puasa Wajib
 - Puasa Nazar
 - Puasa Qada'
 - Puasa Kifarat

14. Cermati tabel berikut ini!

	Nama Puasa		Waktu/Cara Pelaksanaannya
A	Syawwal	1	Tanggal 9 Dzulhijjah
B	Asyura	2	Tanggal 10 Muharram
C	Arafah	3	6 hari di bulan Syawwal
D	Daud	4	Sehari puasa sehari berbuka

Pernyataan yang tepat dari tabel di bawah ini adalah...

- A – 4
- B – 3
- C – 1
- D – 2

15. Perhatikan pernyataan berikut:
1. Hari raya Idul Fitri
 2. Hari Tasyrik
 3. Hari Senin Kamis
 4. Hari Jum'at
 5. Hari raya Idul Adha
- Yang merupakan hari diharamkan untuk melaksanakan puasa adalah...
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 2, 3, dan 4
 - c. 1, 2, dan 5
 - d. 1, 3, dan 5
16. Berikut ini adalah salah satu hal yang menyebabkan puasa wajib seseorang tidak sah adalah...
- a. Lupa tidak berniat puasa di malam hari
 - b. Sengaja niat di malam hari setelah tarawih
 - c. Menahan makan dan minum dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari
 - d. Menahan diri dari hal yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari
17. Selain puasa wajib, juga terdapat beberapa macam jenis puasa sunnah. Puasa yang dilaksanakan enam hari setelah hari raya Idul Fitri dinamakan puasa...
- a. Sya'ban
 - b. Arafah
 - c. Asyura
 - d. Syawwal
18. Puasa kifarat adalah puasa yang dilakukan sebagai penebus kesalahan, sanksi, atau denda atas pelanggaran yang telah dilakukan seorang muslim. Berikut ini yang tidak termasuk penyebab seseorang melakukan puasa kifarat...
- a. Tidak mampu memenuhi nazar

- b. Membunuh secara tidak sengaja
 - c. Melakukan haji secara tamattu' atau qiran
 - d. Berhubungan suami istri pada malam bulan Ramadhan
19. Aisyah siswa SMP kelas 8, ketika bulan Ramadhan kemarin ia tidak berpuasa 6 hari karena haid. Cara yang benar Aisyah mengqada puasanya yaitu dengan...
- a. Menunggu sampai diingatkan guru agamanya
 - b. Sesegea mungkin mengqada puasanya
 - c. Menunggu sampai mau datang Ramadhan lagi
 - d. Pura-pura lupa sampai Ramadhan tiba lagi
20. Di bawah ini hal-hal yang dapat mengurangi bahkan menghilangkan pahala puasa, kecuali...
- a. Berbohong
 - b. Mencaci maki orang lain
 - c. Menangis
 - d. Membicarakan kejelekan orang lain
21. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Memperbanyak baca Al-Qur'an
 - (2) Bersiwak atau sikat gigi siang hari
 - (3) Memperbanyak sedekah
 - (4) Mengakhirkan sahur
 - (5) Tidur di siang hari
 - (6) Berbuka dengan kurma
 - (7) Memasukkan benda ke rongga badan
- Dari pernyataan-pernyataan tersebut, yang termasuk amalan sunnah dalam puasa...
- a. (1), (2), (3), dan (4)
 - b. (1), (3), (4), dan (6)
 - c. (1), (3), (5), dan (7)
 - d. (4), (5), dan (6)

22. Ibu Laila memiliki seorang anak usia 5 bulan, dan anaknya hanya minum ASI tanpa makanan atau minuman pendamping lainnya. Demi menjaga kualitas ASI dan asupan gizi anaknya, ia tidak berpuasa Ramadhan. Sebagai seorang muslimah Ibu Laila berkewajiban untuk...
 - a. Menqada puasanya yang terhutang saja
 - b. Membayar fidyah saja
 - c. Mengqada puasa dan membayar fidyah
 - d. Membayar fidyah diganti dengan uang saja
23. Puasa memiliki banyak sekali manfaat. Di bawah ini yang bukan merupakan manfaat dari melaksanakan puasa...
 - a. Menambah rasa solidaritas terhadap sesama
 - b. Meningkatkan iman dan ketaqwaan kepada Allah
 - c. Melatih dan mendidik kesabaran dalam kehidupan sehari-hari
 - d. Menyulitkan dalam pengendalian diri
24. Ibu Diana memiliki penyakit lambung (maag) yang akut, karena takut efek samping dari obat-obatan yang terus dikonsumsinya, ia kemudian rutin melakukan puasa Senin Kamis. Alhamdulillah setelah hampir satu tahun menjalaninya, penyakitnya sembuh. Diantara hikmah puasa menurut cerita di atas adalah...
 - a. Melatih mendidik kesabaran dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Meningkatkan kesehatan
 - c. Mengendalikan hawa nafsu
 - d. Meningkatkan keimanan kepada sesama
25. Hikmah dilaksanakannya puasa sunnah enam hari setelah hari raya Idul Fitri adalah...
 - a. Pahalnya seperti puasa setahun
 - b. Pahalnya seperti puasa dua tahun
 - c. Menghapus dosa selama setahun
 - d. Menghapus dosa setahun sebelumnya dan satu tahun yang akan datang

26. Banyak diantara orang yang berpuasa hanya memperoleh rasa lapar dan dahaga saja, kecuali orang berikut ini...
- a. Suka mengeluh dalam menjalani puasa
 - b. Suka membicarakan kekurangan orang lain
 - c. Bersemangat dalam berpuasa karena Allah
 - d. Bersemangat berpuasa dengan tujuan supaya langsing

Lampiran 4

Daftar Responden Uji Coba Instrumen Angket Pengaruh Konsep Diri Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar PAI BP Siswa Kelas VIII SMP N 2 Juwana Pati

No.	Nama	Kelas	Kode
1	Ahsanul Huda Riski	VIII D	U-01
2	Andi Rama Putra Alamsyah	VIII D	U-02
3	Avid Putra Kurniawan	VIII D	U-03
4	Chandra Ardianto	VIII D	U-04
5	Chelsea Dwi Septyani	VIII D	U-05
6	Cinda Maysaroh	VIII D	U-06
7	Fadilla Nur Zumala	VIII D	U-07
8	Febri Dwi Fadila	VIII D	U-08
9	Hari Sutrisno Saputra	VIII D	U-09
10	Hasan Mahfudz	VIII D	U-10
11	Ikhsan Juliamri	VIII D	U-11
12	Ikhsan Prima Ardiansyah	VIII D	U-12
13	Kharisma Nathaniela	VIII D	U-13
14	Luvena Tiara Aprila	VIII D	U-14
15	Mohammad Hafit Arlis Saputra	VIII D	U-15
16	Muhammad Edi Kuncoro	VIII D	U-16
17	Mutiara	VIII D	U-17
18	Nanda Sherly Aprilia	VIII D	U-18
19	Naufal Hafizh Aflah	VIII D	U-19
20	Nazala Amara Firdausia	VIII D	U-20
21	Qonita Ayu Aqila	VIII D	U-21
22	Rara Anggun Nabila	VIII D	U-22
23	Reyno Laehab Mubaro	VIII D	U-23
24	Rizki Fajar Satriawan	VIII D	U-24
25	Selvia Sekar Kusuma Ayu	VIII D	U-25
26	Syafira Agustyna	VIII D	U-26
27	Tiara Luthfi Athifa	VIII D	U-27
28	Wina Widya	VIII D	U-28
29	Yonu Rahmat Sugiharto	VIII D	U-29
30	Zahrotussyita	VIII D	U-30

Lampiran 5

Uji Validitas Instrumen Angket Konsep Diri (X₁)

Resp	No. Item																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
U-01	3	3	4	2	1	3	3	1	3	4	2	3	4	3	3	4	3	1	1	1	2	2
U-02	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4
U-03	2	4	3	2	4	2	4	1	1	2	1	3	3	4	2	1	3	3	2	1	1	
U-04	1	3	3	4	2	1	2	1	4	4	3	4	2	1	3	3	3	4	4	4	2	3
U-05	3	3	1	2	2	3	4	2	4	2	3	3	1	3	1	4	4	3	4	3	3	1
U-06	2	1	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4
U-07	1	1	2	2	2	1	1	1	3	3	2	3	1	3	3	2	4	2	1	2	1	3
U-08	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	1	3	4	3	3
U-09	4	4	2	1	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4
U-10	1	4	4	4	4	1	2	4	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4
U-11	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	2	3	4	2	1
U-12	1	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3
U-13	4	4	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	3	1	2	2	1	2	4	3	2	2
U-14	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2
U-15	2	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3
U-16	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	1	2	3	3	2	1	3	4	3	3
U-17	4	3	4	4	2	1	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
U-18	2	4	2	4	2	2	2	1	4	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	4	1	2
U-19	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4
U-20	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4
U-21	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3
U-22	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3
U-23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
U-24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
U-25	2	4	1	3	2	2	3	1	4	1	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3
U-26	2	3	1	4	1	1	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3
U-27	1	2	2	4	4	4	2	3	2	2	1	4	3	2	1	3	4	2	4	4	2	2
U-28	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3
U-29	1	3	2	2	2	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	1	4	4	4	3	2
U-30	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3
r_{xy}	0,335	0,117	0,391	0,268	0,201	0,228	0,223	0,567	0,419	0,499	0,449	0,447	0,263	0,386	0,443	0,396	0,129	0,545	0,444	0,426	0,749	0,574
r tabel (0,05;30)	0,361																					
Keterangan	tdk valid	tdk valid	valid	tdk valid	tdk valid	tdk valid	tdk valid	valid	valid	valid	valid	valid	tdk valid	valid	valid	valid	tdk valid	valid	valid	valid	valid	valid
Jumlah valid	25																					

23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	Jumlah
2	1	2	2	4	4	2	2	4	1	3	2	4	3	3	2	1	1	2	2	1	3	1	108
3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	1	2	137
3	2	2	2	1	1	1	4	3	2	2	1	4	2	3	2	1	1	3	2	1	2	2	99
3	4	4	2	1	2	2	3	2	1	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	127
1	2	2	3	3	2	1	3	2	1	1	2	4	2	2	1	2	3	2	4	3	2	4	111
4	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	2	3	3	2	4	1	2	4	2	3	1	3	123
3	4	3	1	1	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	1	1	4	2	4	1	4	107
2	1	3	4	3	4	1	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	124
3	1	1	2	3	4	1	3	3	3	1	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	1	1	123
2	4	4	3	3	4	1	4	4	1	2	1	2	2	4	1	4	1	2	4	1	3	2	126
3	1	3	1	3	4	1	3	4	4	1	1	3	3	4	2	1	3	3	4	3	1	4	120
3	2	3	2	3	4	1	3	4	4	3	2	4	3	4	1	2	3	4	3	3	3	2	132
4	1	3	4	2	2	2	1	4	3	3	3	3	2	1	2	2	4	1	1	3	3	3	118
4	2	4	4	1	4	1	3	3	4	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	124
2	2	3	3	3	4	1	2	4	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	4	1	125
3	2	1	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	1	3	3	123	
4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	3	3	4	3	4	1	2	4	4	2	1	145
3	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	3	3	4	4	1	1	1	3	4	4	3	1	104
4	1	3	1	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	130
3	1	3	3	3	4	1	3	4	1	2	2	3	3	4	1	2	2	3	3	1	3	4	122
3	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	2	3	3	3	3	4	133
4	2	3	3	3	4	1	2	3	3	2	2	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	135
4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	170
4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	138
2	3	3	4	3	4	1	3	4	1	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	1	4	1	113
3	2	3	1	3	3	1	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	1	3	126
2	1	3	4	2	2	1	1	2	1	2	1	2	3	3	1	3	4	2	2	3	4	2	109
3	2	3	4	2	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	134
4	1	3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	135	
3	4	2	2	3	3	1	2	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	3	1	3	137
0,503	0,019	0,499	0,292	0,460	0,416	0,116	0,294	0,121	0,330	0,560	0,428	0,190	0,360	0,405	0,120	0,423	0,408	0,399	0,332	0,385	0,102	0,145	

valid tdk valid valid tdk valid valid valid tdk valid tdk valid tdk valid valid valid tdk valid tdk valid valid tdk valid valid valid valid tdk valid valid tdk valid tdk valid

Lampiran 6

Uji Validitas Instrumen Angket Komunikasi Interpersonal (X₂)

Resp	No. Item																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
U-01	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	1	3	2	3	3
U-02	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	1
U-03	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	1	4	4	4	3	4	3
U-04	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2
U-05	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	3	2	3	2
U-06	3	3	1	4	3	1	2	3	3	4	2	1	4	3	3	2	2	1
U-07	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3
U-08	3	3	2	4	2	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	2
U-09	3	2	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	3	2	3	1	1	3
U-10	4	4	2	3	4	3	1	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	2
U-11	1	2	1	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2
U-12	3	4	1	4	4	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	2	4	2
U-13	2	3	2	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1
U-14	3	3	2	4	3	2	1	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	2
U-15	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	1	1	3	3	3	3	2	3
U-16	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	1	3	4	3	2	4	2
U-17	4	4	2	4	4	2	2	3	2	3	1	2	4	3	4	2	4	3
U-18	3	3	2	4	4	1	4	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2
U-19	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
U-20	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3
U-21	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3
U-22	1	1	1	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2
U-23	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1
U-24	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2
U-25	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	4	2	3	2
U-26	1	2	4	2	4	4	2	3	2	3	2	1	3	1	3	2	4	3
U-27	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3
U-28	3	3	1	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2
U-29	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2
U-30	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3
r _{xy}	0,503	0,544	0,325	0,430	0,443	0,185	0,153	0,442	0,439	0,477	0,235	0,308	0,461	0,530	0,518	0,325	0,491	0,120
r tabel (0,05;30)	0,361																	
Keterangan	valid	valid	tdk valid	valid	valid	tdk valid	tdk valid	valid	valid	valid	tdk valid	tdk valid	valid	valid	valid	tdk valid	valid	tdk valid
Jumlah valid	23																	

19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Jumlah
2	3	3	3	2	1	2	3	4	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	4	94
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	100
4	4	3	4	3	1	4	2	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	2	121
4	4	3	4	3	1	3	1	4	4	3	4	1	4	2	2	4	3	4	2	112
4	3	4	3	3	1	3	2	4	4	2	4	1	3	3	1	4	3	3	1	112
3	4	3	3	4	1	4	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	1	102
3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	1	4	2	2	3	4	4	2	119
4	3	3	4	3	1	4	2	4	3	2	3	2	3	1	1	3	3	3	2	105
3	2	3	3	2	1	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	85
4	4	3	4	2	2	3	1	3	4	1	4	3	2	2	2	3	4	4	2	108
2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	1	2	2	1	3	2	3	1	91
3	4	4	3	4	2	2	2	4	3	1	3	1	4	2	1	2	3	3	2	106
3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	1	103
4	3	3	3	4	1	3	2	3	3	4	3	1	3	1	2	4	3	3	1	102
3	4	3	3	2	1	3	2	1	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	1	94
4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	1	3	2	2	3	3	4	2	106
3	4	3	4	4	1	3	2	4	4	2	3	1	4	2	2	3	3	4	1	110
3	3	3	4	3	1	3	2	2	3	2	4	1	3	2	1	4	3	3	3	106
3	2	3	3	4	2	2	1	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	94
2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	105
3	3	4	3	3	1	4	2	4	3	1	4	3	3	2	2	4	3	3	1	109
4	3	3	2	3	1	3	1	4	2	2	4	1	3	4	3	3	3	3	2	102
4	4	4	4	4	1	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	111
2	3	4	4	3	2	4	2	4	3	1	4	1	3	3	3	3	2	3	1	107
2	3	3	3	4	1	4	2	3	3	1	4	2	4	3	2	4	4	3	3	109
2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	1	3	1	2	3	3	1	3	3	4	94
4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	127
3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	1	2	1	2	1	2	3	4	3	2	100
3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	113
4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	119
0,479	0,451	0,446	0,476	0,412	0,164	0,452	0,086	0,256	0,466	0,224	0,424	0,228	0,426	0,189	0,168	0,452	0,378	0,459	0,149	

valid	valid	valid	valid	valid	tdk valid	valid	tdk valid	tdk valid	valid	tdk valid	valid	tdk valid	valid	tdk valid	tdk valid	valid	valid	valid	tdk valid	
-------	-------	-------	-------	-------	-----------	-------	-----------	-----------	-------	-----------	-------	-----------	-------	-----------	-----------	-------	-------	-------	-----------	--

Lampiran 7

Uji Validitas Instrumen Angket Hasil Belajar PAI BP (Y)

Resp	No. Item																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
U-1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
U-2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0
U-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
U-4	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
U-5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
U-6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
U-7	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
U-8	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0
U-9	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
U-10	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
U-11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
U-12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
U-13	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
U-14	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
U-15	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
U-16	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
U-17	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
U-18	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0
U-19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
U-20	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1
U-21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
U-22	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
U-23	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0
U-24	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
U-25	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
U-26	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
U-27	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
U-28	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
U-29	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1
U-30	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
r_{yy}	0.375	0.425	0.524	0.408	0.377	0.299	0.421	0.398	0.243	0.375	0.480	0.377	0.424	0.504	0.375	0.077	0.404	0.026
r tabel (0,05;30)	0.361																	
Keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	tdk valid	valid	valid	tdk valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tdk valid	valid	tdk valid
Jumlah valid	26																	

																	Jumlah
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	27
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	23
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	31
0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	19
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	31
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	27
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	25
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	20
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	26
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	29
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	27
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	26
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	27
0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	25
1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	25
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	25
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	25
0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	15
0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	24
1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	15
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	29
0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	22
0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	14
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	27
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	24
0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	22
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	27
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	26
1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	16
0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	22
0,185	0,398	0,398	0,404	0,425	0,410	0,425	0,384	0,375	0,097	0,118	0,063	0,464	0,313	0,396	0,375	0,427	

tdk valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tdk valid	tdk valid	tdk valid	valid	tdk valid	valid	valid	valid	
-----------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-----------	-----------	-----------	-------	-----------	-------	-------	-------	--

Lampiran 8

**Tabel Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Tes
Hasil Belajar PAI BP (Y)**

Resp	No. Item																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
U-01	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
U-02	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1
U-03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
U-04	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
U-05	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
U-06	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
U-07	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
U-08	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
U-09	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
U-10	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
U-11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
U-12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
U-13	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
U-14	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
U-15	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
U-16	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
U-17	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
U-18	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0
U-19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
U-20	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1
U-21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
U-22	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
U-23	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0
U-24	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
U-25	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
U-26	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
U-27	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
U-28	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
U-29	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
U-30	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
ΣB	24	27	25	19	24	8	28	26	7	29	23	24	25	25	29	5	25
ΣP	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TK	0.80	0.90	0.83	0.63	0.80	0.27	0.93	0.87	0.23	0.97	0.77	0.80	0.83	0.83	0.97	0.17	0.83
Kategori	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sukar	Mudah

18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1
1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0
0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1
0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
10	10	26	26	25	27	23	27	25	24	5	11	8	25	7	21	27	23
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
0,33	0,33	0,87	0,87	0,83	0,90	0,77	0,90	0,83	0,80	0,17	0,37	0,27	0,83	0,23	0,70	0,90	0,77
Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sukar	Sedang	Sukar	Mudah	Sukar	Sedang	Mudah	Mudah

Lampiran 9

**Tabel Analisis Daya Beda Instrumen Tes Hasil Belajar PAI BP
(Y)**

No.	Resp	No. Item																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	U-03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
2	U-05	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
3	U-10	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
4	U-21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
5	U-01	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
6	U-06	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
7	U-11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
8	U-13	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
9	U-24	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
10	U-12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	
11	U-27	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
12	U-07	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
13	U-09	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
14	U-28	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	
15	U-14	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
16	U-15	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	
17	U-16	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
18	U-17	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	
19	U-19	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
20	U-25	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	
21	U-22	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	
22	U-02	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	
23	U-26	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	
24	U-04	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	
25	U-08	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	
26	U-29	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	
27	U-30	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	
28	U-18	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	
29	U-20	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	
30	U-23	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	
	Jumlah Benar	22	25	25	19	23	8	27	25	7	26	23	21	25	25	26	24	
	PA	0,933	0,933	0,933	0,867	0,933	0,333	1	1	0,267	1	0,867	0,933	1	0,933	1	0,267	0,933
	PB	0,533	0,733	0,733	0,4	0,6	0,2	0,8	0,667	0,2	0,733	0,667	0,467	0,667	0,733	0,733	0,2	0,667
	Daya Beda (D)	0,4	0,2	0,2	0,467	0,333	0,133	0,2	0,333	0,067	0,267	0,2	0,466	0,333	0,2	0,267	0,067	0,266
	KRITERIA D	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup

18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Skor
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	31
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	31
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	29
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	29
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	28
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	28
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	28
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	28
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	28
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	27
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	27
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	26
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	26
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	26
0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	25
1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	25
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	25
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	25
0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	23
1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	22
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	21
0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	20
0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	19
0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	17
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	16
1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	16
0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	16
0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	15
1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	15
0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	14
11	10	25	24	25	27	23	26	23	23	7	11	11	24	6	22	27	23	
0,4	0,4	1	0,933	0,933	1	0,933	1	0,933	0,933	0,267	0,4	0,4	1	0,267	0,933	1	0,933	
0,333	0,267	0,667	0,667	0,733	0,8	0,6	0,733	0,6	0,6	0,2	0,333	0,333	0,6	0,133	0,533	0,8	0,6	
0,067	0,133	0,333	0,266	0,2	0,2	0,333	0,267	0,333	0,333	0,067	0,067	0,067	0,4	0,134	0,4	0,2	0,333	
Jelek	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Jelek	Jelek	Baik	Jelek	Baik	Cukup	Cukup	

Lampiran 10

Daftar Nama Responden Siswa Kelas VIII SMP N 2 Juwana Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Kode	Nama	Kelas	Abs	No.	Kode	Nama	Kelas	Abs
1	R-01	Antoni Bayu Setiaji	VIII H	5	31	R-31	Bima Samodra	VIII H	9
2	R-02	Assyifa Nur Meiliana	VIII E	3	32	R-32	Ahmad Rado Savero	VIII A	3
3	R-03	Zahrotun Putri Wulansari	VIII H	29	33	R-33	Intan Nafisah Maharani	VIII C	11
4	R-04	Anggun Rizty Aulia	VIII I	4	34	R-34	Adib Fajri Soffar	VIII H	1
5	R-05	Muhammad Hanafi Sumunar	VIII F	21	35	R-35	Vira Aulia	VIII F	29
6	R-06	Wisnu Pambudi	VIII H	28	36	R-36	Muhammad Ariel Aditya	VIII C	19
7	R-07	Arsya Nur'aini	VIII B	6	37	R-37	Rahma Apriliani	VIII B	24
8	R-08	Reva Fitrianingrum	VIII G	22	38	R-38	Revan Akbar	VIII E	20
9	R-09	Hafid Ardi Purnomo	VIII B	13	39	R-39	Lina Purwanti	VIII F	16
10	R-10	Aisyah Nauroh	VIII F	1	40	R-40	Annisa Rahmawati	VIII C	3
11	R-11	Muhammad Zacki Khoirul Anam	VIII G	17	41	R-41	Nurul Rika Kamellia	VIII I	26
12	R-12	Cyndika Larasati	VIII B	8	42	R-42	Wira Bhakti Wibowo	VIII G	27
13	R-13	Kunara Melati Putri	VIII C	15	43	R-43	Jurdan Nur Hasan	VIII G	11
14	R-14	Ika Wahyuningsih	VIII E	10	44	R-44	Dimas Aji Saputra	VIII F	9
15	R-15	Melysa Eka Putri Nuraini	VIII F	18	45	R-45	Wiyarso Adi Nugroho	VIII A	30
16	R-16	Arzeti Zahrotul Fajri	VIII G	5	46	R-46	Dito Pandu Dewanata	VIII C	9
17	R-17	Nadia Selvira	VIII G	18	47	R-47	Sayo Cahya Arvicka	VIII A	25
18	R-18	Moh Fajar Ardiansyah	VIII G	16	48	R-48	Alif Dista Aditya	VIII E	2
19	R-19	Hayu Nailul Muna	VIII A	14	49	R-49	Sabila Elina Hasan	VIII C	23
20	R-20	Eko Prasetyo Febrian	VIII B	11	50	R-50	Inka Putri Nur Rakhim	VIII A	17
21	R-21	Fajar Yoga Pratama	VIII E	7	51	R-51	Kiki Elsa Indah	VIII I	16
22	R-22	Sugiarto Nour Hilmy	VIII F	28	52	R-52	Mazza Ardiva Maulidia	VIII C	17
23	R-23	Siti Dwi Meyzaroh	VIII A	27	53	R-53	Naura Cahaya Novita	VIII A	21
24	R-24	Daffa Ardis Nurmanto Putra	VIII F	7	54	R-54	Huda Prasetio	VIII I	12
25	R-25	Alya Lidya Putri	VIII H	4	55	R-55	Ayuk Setyaningrum	VIII F	5
26	R-26	Teguh Wahyudi	VIII E	25	56	R-56	Duwi Ita Lestari Ningsih	VIII H	11
27	R-27	Nawaf Tamim Achna Hudaya	VIII G	19	57	R-57	Reza Wahyu Anwar	VIII C	21
28	R-28	Umi Amalia Ulfa	VIII H	26	58	R-58	Teguh Dwi Yulianto	VIII H	25
29	R-29	Jefri Ndanu Aji	VIII E	12	59	R-59	Tiara Kirana Bella	VIII A	29
30	R-30	Suluh Erlangga Kusuma Djanabadra	VIII A	28	60	R-60	Muhammad Miftahur Rohman	VIII E	16

No.	Kode	Nama	Kelas	Abs	No.	Kode	Nama	Kelas	Abs
61	R-61	Niken Bunga Lestari	VIII F	23	91	R-91	Karisma Fitri Mundiarto	VIII G	12
62	R-62	Imam Agus Setiawan	VIII B	15	92	R-92	Cinta Natasya Putri	VIII A	9
63	R-63	Arfi Yulian Harkiandi	VIII G	2	93	R-93	Rifky Firdaus	VIII H	22
64	R-64	Satryo Utomo	VIII A	24	94	R-94	Danang Wibisono	VIII I	8
65	R-65	Sri Anisa Oktavia Rini	VIII G	25	95	R-95	Wisnu Aji Setyawan	VIII I	30
66	R-66	Muhammad Barra Fiqih	VIII I	23	96	R-96	Futihatin Ni'mah	VIII I	11
67	R-67	Meriani Putri Suryaning Tiyas	VIII I	21	97	R-97	Amalia Maulidina Asyifa	VIII G	1
68	R-68	Andra Martha	VIII B	4	98	R-98	Alifian Rangga Eka Firmansyah	VIII A	5
69	R-69	Asiyah Yulia Rahma	VIII H	7	99	R-99	Ali Tiyan Pratama	VIII E	1
70	R-70	Ferri Ady Purnomo	VIII F	12	100	R-100	Galang Wiji Kantona	VIII E	9
71	R-71	Jalal Mufti	VIII C	12	101	R-101	Krisnanta Juliawan	VIII C	14
72	R-72	Avan Saputra	VIII I	6	102	R-102	Savitri Aika Lestari	VIII B	25
73	R-73	Fitri Nur Azizah	VIII E	8	103	R-103	Novalian Nayla Dian Aprilia	VIII E	18
74	R-74	Frisa Finda Dewi	VIII I	10	104	R-104	Desti Dwi Ariyanti	VIII E	5
75	R-75	Wisnu Yusuf Setiawan	VIII I	31	105	R-105	Ardi Iskandar	VIII B	5
76	R-76	Rizka Ayu Endang Rahmawati	VIII E	21	106	R-106	Satria Yudi Pramana	VIII C	24
77	R-77	Bagus Wahyu Setiawan	VIII C	5	107	R-107	Afrisca Aulia Devi	VIII H	2
78	R-78	Levina Intan Rahayu	VIII I	18	108	R-108	Fatikha Nugraheny	VIII F	11
79	R-79	Hanifah Nisa Auliya	VIII C	10	109	R-109	Sazkia Ayu Putri Ramadhani	VIII H	23
80	R-80	Ahmad Syah Syudin	VIII H	3	110	R-110	Diana Putri Anjari	VIII A	11
81	R-81	Puji Utomo	VIII B	22	111	R-111	Muhammad Afuan	VIII E	14
82	R-82	Daffa Wahyu Saputra	VIII C	7	112	R-112	Armansyah Cahya Nofrantama	VIII G	4
83	R-83	Nobrian Reka	VIII I	25	113	R-113	Dimas Ananda Pratama	VIII B	10
84	R-84	Yunita Rasti Anggraini	VIII G	29	114	R-114	Karina Aprillena	VIII I	14
85	R-85	Arif Jauhari	VIII F	4	115	R-115	Anga Arditya Karlina	VIII F	3
86	R-86	Aliya Putri Azizah	VIII B	3	116	R-116	Wiwin Pujiningseh	VIII C	27
87	R-87	Muhammad Nurraditya Al Fariz	VIII A	20	117	R-117	Linda Dwi Sinta	VIII B	19
88	R-88	Ahmad Nur Wahyudi	VIII I	1	118	R-118	Daffa Najwan Ulin Nuha	VIII E	4
89	R-89	Muhammad Vandi Indra Pratama	VIII H	17	119	R-119	Zulfa Amelia Perdana	VIII E	29
90	R-90	Yunika Salsabila	VIII C	29	120	R-120	Fiola Aprilliany	VIII G	10

No.	Kode	Nama	Kelas	Abs
121	R-121	Naila Anastasya Najwa	VIII I	24
122	R-122	Rizki Dwi	VIII G	23
123	R-123	Isnando Wahyu Susilo	VIII F	15
124	R-124	Marsya Fania Dhesyita	VIII B	21
125	R-125	Agus Irfan Anshori	VIII C	1
126	R-126	Diyah Ayu Larasati	VIII A	12
127	R-127	Amelia Dwi Khoirun Niswa	VIII I	2
128	R-128	Maulana Aksan	VIII F	17
129	R-129	Ahmad Wafi Anwar	VIII B	2
130	R-130	Dita Ayu Lestari	VIII C	8
131	R-131	Sumira	VIII C	25
132	R-132	Galih Zidny Ilman	VIII B	12
133	R-133	Adrian Bayu Aji Saputra	VIII A	1
134	R-134	Raihan Afnan Fasya	VIII H	20
135	R-135	Revita Maysia Khirani	VIII H	21
136	R-136	Rheno Dwi Khoirul Anam	VIII F	24
137	R-137	Putri Maya Anggraeni	VIII H	19
138	R-138	Khusnah Nur Aini	VIII G	14
139	R-139	Dian Amelia	VIII B	9
140	R-140	Siti Wahyu Azeng Ningseh	VIII E	23
141	R-141	Sulistiya Agustin Margaretha	VIII B	28
142	R-142	Brian Yuannova	VIII A	8
143	R-143	Wisti Ayu Anggrela	VIII E	28
144	R-144	Reviona Ainur Ferlisa	VIII A	23
145	R-145	Reifan Haryanto	VIII G	21
146	R-146	Muhammad Danang Aditya Pratama	VIII F	20
147	R-147	Inestia Putriana Devi	VIII F	14
148	R-148	Arif Noviyanto	VIII A	7
149	R-149	Elgi Dwiki Saputra	VIII H	13
150	R-150	Dedy Chandra Saputra	VIII G	7
151	R-151	Septia Adi Catur Nugroho	VIII B	26
152	R-152	Andrian Irwansyah	VIII I	3

Lampiran 11

Surat Permohonan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2478/Un.10.3/D1/TA.00.01/05/2022

9 Mei 2022

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Dayyu Ariana Santoso
NIM : 1803016122

Yth.
Kepala Sekolah SMP N 2 Juwana

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Dayyu Ariana Santoso
NIM : 1803016122
Alamat : Ds. Muktiharjo 01/02 Margorejo, Pati
Judul skripsi : "Pengaruh Konsep Diri Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar PAI BP Siswa Kelas VIII SMP N 2 Juwana"
Tempat penelitian : SMP N 2 Juwana
Pembimbing : 1. Dr. Karnadi, M. Pd.
2. Dwi Yunitasari, M. Si.

Selubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama kebutuhan waktu riset.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 12

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN PATI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 JUWANA

Jalan : Juwana – Tayu km. 2 Juwana, Kode Pos : 59185

Telepon : (0295) 471650
Faksimile :

Email : smpn2juwana@yahoo.com
Website :

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 045

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KUNARSO, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19740109 199802 1 001
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Juwana

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DAYYU ARIANA SANTOSO
NIM : 1803016122
Program : S1
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penelitian skripsi dengan judul “
PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KONSEP DIRI TERHADAP
HASIL BELAJAR PAIBP SISWA KELAS VIII SMP N 2 JUWANA”.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Juwana, 22 Juli 2022



Lampiran 13

Daftar Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 14

Daftar Distribusi Nilai T_{tabel} ($df = 121-160$)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Lampiran 15

Daftar Distribusi Nilai F_{tabel} Untuk Probabilitas 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dayyu Ariana Santoso
2. Tempat & Tgl. Lahir : Pati, 21 Desember 1997
3. Alamat Rumah : Ds. Muktiharjo RT/RW 001/002 Kec.
Margorejo, Kab. Pati
- HP : 085156322484
- E-mail : dayyuarianasantoso@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. Tahun 2004-2010 : SDIT Abu Bakar Ash-Shidiq
2. Tahun 2010-2013 : SMP N 3 Pati
3. Tahun 2013-2018 : PMDG Putri 2 Ngawi
4. Tahun 2018-2022 : UIN Walisongo Semarang